



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2023



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK NEGERI BATAM 2023

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

2023



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2023

2023

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Negeri Batam Tahun 2023 dapat diselesaikan. Rencana Bisnis dan Anggaran 2023 disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan program, kegiatan dan anggaran dalam mencapai target-target kinerja di tahun 2023 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi Bisnis 2023-2026 yang telah ditetapkan.

Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2023 memiliki peran penting mengingat tahun 2023 merupakan tahun pertama bagi secara resmi Politeknik Negeri Batam menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam berusaha dan berupaya menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin untuk mendukung capaian kinerja yang telah tertuang pada Rencana Strategi Bisnis yang telah disusun dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020- 2024 khususnya yang terkait dengan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Semoga ikhtiar Politeknik Negeri Batam untuk meningkatkan kualitas dan skala layanan pendidikan tinggi vokasi melalui penerapan pola keuangan BLU pada tahun 2023 ini dapat berjalan lancar dan mendapat dukungan dari para pengambil kebijakan sehingga Polibatam dapat benar-benar berperan dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan masa depan anak bangsa Indonesia.

Batam, 8 Februari 2023

Direktur



Uuf Brajawidagda

NIP. 197608112015041001

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Nama Politeknik : Politeknik Negeri Batam
2. Pengarah : Direktur
Nama : Uuf Brajawidagda
Alamat : Gedung Utama, Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jln Ahmad Yani, Batam Center, Batam 29461
Telepon Kantor : 0778-469857
Telepon Genggam (WA) : 0812-7038-340
Email : direktur@polibatam.ac.id
3. Penanggung Jawab : Wakil Direktur Perencanaan, Keuangan & Umum
Nama : Bambang Hendrawan
Alamat : Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jl Ahmad Yani, Batam Center, Batam, 29461
Telepon Kantor : 0778 – 469857 ext 1063
Telepon Genggam (WA) : 0812-772-9596
Email : pudir2@polibatam.ac.id
4. Ketua Pelaksana : Koord Perencanaan, Humas dan Kerjasama
N a m a : Sri Puji Lestari
Alamat : Gedung Utama Lt 3, Kampus Politeknik Negeri
Batam, Jl Ahmad Yani, Batam Center, Batam, 29461
Telepon Kantor : 0778 – 469857 ext 1080
Telepon Genggam (WA) : 0882-7706-9028
e-mail : ka-sbpbk@polibatam.ac.id

Batam, 8 Februari 2023

Penanggung Jawab
Direktur



(Uuf Brajawidagda)

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uuf Brajawidagda
Jabatan : 197608112015041001
Alamat : Jl. Ahmad Yani no 1 Batam Centre, Batam Kepulauan Riau
Telepon : 0778-469856
Fax : 0778-463620
Email : direktur@polibatam.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2023 sesuai dengan pagu definitif dengan perincian :

NO	JENIS ANGGARAN	JUMLAH
1	Rupiah Murni (RM)	50.442.366.000
2	Pinjaman/hibah Luar Negeri	-
3	PNBP (BLU)	63.380.557.000
4	Penggunaan Saldo awal kas Tahun 2023	-
TOTAL		113.822.923.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Menyetujui,
a.n Menteri Pendidikan, Kebudayaan
Riset, dan Teknologi,
Sekretaris Jenderal

Suharti
NIP.196911211992032002



Batam, 8 Januari 2023
Direktur

Uuf Brajawidagda
NIP. 197608112015041001

DAFTAR ISI

.....	2
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
IKHTISAR RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Landasan Hukum dan Layanan BLU	1
1.2 Visi dan Misi BLU	3
1.3 Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU	8
BAB II RENCANA KINERJA BLU	10
2.1. Gambaran Kondisi BLU 2023	10
2.2 Rencana Kinerja Layanan	29
2.3 Rencana Kinerja Keuangan	32
2.4 Rencana Pengelolaan Lainnya	44
BAB III PENUTUP	54
3.1 Analisis	54
3.2 Simpulan	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Layanan Produk/Jasa dan Pasar Sasaran BLU.....	4
Tabel 2 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021	29
Tabel 3 Ketercapaian Indikator Kinerja Tahun 2022.....	30
Tabel 4 Target Kinerja Layanan Polibatam Tahun 2023	31
Tabel 5 Rincian Pendapatan PNPB/BLU Polibatam Tahun 2021, 2022 dan 2023	33
Tabel 6 Rincian Belanja Polibatam Tahun 2021, 2022 dan 2023	37
Tabel 7 Pendapatan dan Belanja Agregat Tahun 2021, 2022 dan 2023	38
Tabel 8 Perhitungan Estimasi Saldo Awal 2023	38
Tabel 9 Perkiraan Beban Layanan 2023	39
Tabel 9 Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja.....	39
Tabel 10 Prakiraan Maju Pendapatan BLU 2024.....	42
Tabel 11 Prakiraan Maju Belanja BLU 2024.....	42
Tabel 12 Rencana Kebutuhan Rupiah Murni dan PNPB 2023	43
Tabel 13 Rencana Kerja mencapai target kinerja keuangan	51
Tabel 14 Rencana Kerja mencapai target kinerja layanan	52
Tabel 15 Baseline Perencanaan untuk Analisis Data	54
Tabel 16 Hasil Perhitungan Indikator Analisis Produktivitas.....	54
Tabel 17 Hasil Perhitungan Indikator Analisis Produktivitas.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini	2
Gambar 2 Elaborasi Tata Nilai Organisasi Polibatam	6
Gambar 3 Struktur Organisasi Polibatam.....	8
Gambar 4 Lingkup Kegiatan Transisi BLU	26
Gambar 5 Model Kemitraan Polibatam dengan Industri	27
Gambar 6 Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit.....	27
Gambar 7 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengingat tahun 2023 merupakan tahun pertama Polibatam menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, kinerja yang ditargetkan tidak hanya terkait kinerja pelayanan prima tetapi juga kinerja terkait keuangan yang lebih efektif dan efisien serta akuntabel seperti disajikan sebagai berikut

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
A. Indikator Kinerja Keuangan		
1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	62%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peninjauan dan penyesuaian standar biaya masukan ○ Pelaksanaan program efisiensi beban yang tidak memberikan nilai tambah ○ Menjajaki sumber-sumber pendanaan alternatif untuk mengcover biaya operasional ○ Pengendalian biaya/beban pendukung
2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	68.000.000.000	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan kapasitas daya tampung ○ Pembukaan program studi baru yang relevan ○ Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam pengelolaan unit bisnis layanan produksi dan jasa ○ Peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak yang berpotensi mendukung pengembangan bisnis
3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	354.967.000	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatkan kerjasama pengelolaan dana operasional dan investasi jangka pendek di rekening dengan bank mitra ○ Meningkatkan kerja sama pemanfaatan dan penggunaan asset existing ○ merevitalisasi asset-aset tetap yang berpotensi untuk dimanfaatkan ○ Memperkuat tata kelola pemanfaatan dan penggunaan asset
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial ○ Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap ○ Tersedianya website yang representatif dan up to date ○ Pengembangan Webservice / Integrasi Data ○ Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial ○ Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang memuat informasi keuangan, layanan dan SDM ○ Melakukan Self-Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu
B. Indikator Kinerja Keuangan		
1. Persentase Lulusan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	79%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penerapan PBL lintas Angkatan, lintas jurusan dan lintas prodi, termasuk lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan kerangka pendidikan CDIO ○ Mendorong penerapan MBKM dalam berbagai bentuk baik dari program nasional maupun mandiri seperti MSIB, WMK, IISMA, P5MD, dll ○ Melaksanakan magang 2 semester secara massif

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengembangkan sistem tracer study yang lebih komprehensif dan melaksanakan tracer secara periodik termasuk integrasi dengan talenthub.
2. Persentase mahasiswa D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	15%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menambah mitra kerja industry yang bersedia menerima magang 2 semester ○ Mendorong pelaksanaan magang 2 semester secara massif ○ Mendorong partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan penalaran, minat dan bakat untuk mencoba mengikuti berbagai perlombaan dan meraih prestasi.
3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 <i>by Subject</i>), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	37%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mendorong terbentuknya jejaring kerjasama yang lebih luas antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri ○ Menawarkan berbagai program terkait tridarma dengan kampus lain ○ Melaksanakan program magang dosen/laboran ke industry mitra minimal selama 1 semester ○ Menawarkan dan menjalankan PBL eksternal dimana project /product/problem berasal dari mitra industri ○ Memberikan penugasan sebagai dosen pembina/pembimbing untuk rencana seluruh lomba penalaran, minat dan bakat yang akan diikuti oleh mahasiswa
4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	70%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengusulkan formasi dosen S3 ○ Melakukan perekrutan secara mandiri dosen S3 ○ Menyiapkan bantuan persiapan studi lanjut bagi yang ingin keluar negeri ○ Mendorong para dosen dan staf untuk berpartisipasi dalam setiap program sertikom dosen dari pusat ○ Menarik para praktisi industry untuk ikut terlibat dalam berbagai kesempatan dan mendukung model pembelajaran 8+I termasuk memberi kesempatan untuk ikut program merdeka mengajar.
5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	1,70	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyediakan berbagai sumber referensi dan Pustaka terutama secara digital ○ Mendorong agar setiap dosen dapat terlibat dalam kegiatan penelitian baik dari sumber dana pusat maupun lokal diutamakan berorientasi teknologi tepat guna ○ Mendorong agar setiap dosen memiliki minimal 1 artikel dan publikasi atau hak karya intelektual setiap 1 tahun sekali ○ Mendorong integrasi pelaksanaan proses pengajuan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat dengan kegiatan pembelajaran dalam aplikasi PBL ○ Penyelenggarakan seminar internasional
6. Persentase Prodi D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	100%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melaksanakan penajajaran kerjasama baru sesuai dengan model 17 kemitraan industry-polibatam ○ Meningkatkan kerjasama baru yang relevan dengan industry sesuai kebutuhan program studi ○ Mengembangkan sistem informasi kerjasama yang dapat memonitor progress pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan
7. Persentase Mata Kuliah D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan	85%	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penerapan PBL lintas Angkatan, lintas jurusan dan lintas prodi, termasuk lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan kerangka pendidikan CDIO

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
Kasus (<i>case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi		<ul style="list-style-type: none"> o Mendorong penerapan MBKM dalam berbagai bentuk baik dari program nasional maupun mandiri seperti MSIB, WMK, IISMA, P5MD, dll
8. Persentase Program Studi D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	5%	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan self-assesment kesiapan prodi yang akan mengajukan akreditasi internasional o Menjajaki jenis akreditasi internasional yang paling sesuai o Menjadi anggota asosiasi internasional yang menyelenggarakan akreditasi internasional o Mempersiapkan data , informasi untuk mendukung kelengkapan dokumen sesuai instrument akreditasi

Sebagai entitas yang baru menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, sesuai dengan pedoman pengelolaan BLU, Polibatam harus segera menyiapkan dan menetapkan semua perangkat kelengkapan sebagai sebuah implikasi menjadi satker BLU yaitu :

- a. Menyusun dan menyempurnakan beberapa prosedur baku beberapa proses bisnis terutama yang mendukung penyelenggaraan karakteristik BLU, antara lain :
 - o pengelolaan Perencanaan Program dan Anggaran meliputi prosedur: penyusunan anggaran pendapatan BLU, penyusunan anggaran biaya BLU, pengelolaan mekanisme revisi anggaran, pengelolaan monev kinerja pelaksanaan anggaran
 - o pengelolaan keuangan meliputi prosedur: penerimaan kas, pengeluaran kas, pengelolaan piutang, pengelolaan utang, pengelolaan keuangan internal lainnya
 - o pengelolaan pengadaan barang dan jasa meliputi prosedur: penyusunan perencanaan pengadaan, pelaksanaan pengadaan, pengelolaan kinerja penyedia, penataan barang inventaris, dll
- b. Menyusun Rencana Bisnis Anggaran untuk tahun 2023 dan 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategi Bisnis 2022-2026 yang telah disusun dan ditetapkan
- c. Menyusun dan mengajukan usulan tarif layanan BLU Polibatam kepada Kementerian Keuangan dalam rangka penerbitan dan penerapan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Layanan BLU Polibatam
- d. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi paling lambat 2 tahun sejak ditetapkan sebagai BLU, sesuai persyaratan ketentuan PPK BLU
- e. Menyusun dan mengajukan usulan remunerasi kepada Kementerian Keuangan dalam rangka penerbitan dan penerapan Peraturan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU Polibatam
- f. Menyusun laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara periodik sesuai persyaratan dan ketentuan PPK BLU
- g. Mengelola dan melengkapi data-data dan informasi yang mendukung pengelolaan BLU Integrated Online System (BIOS)
- h. Melakukan upaya-upaya peningkatan dan pengembangan layanan dan sistem informasi yang terintegrasi
- i. Melakukan revitalisasi seluruh layanan produksi dan jasa serta peningkatan pemanfaatan asset sehingga seluruhnya menjadi sumber daya produktif yang

mendukung peningkatan kualitas dan skala layanan BLU Polibatam dengan semakin kuatnya kemitraan industry, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel,

Muatan perencanaan yang telah disusun pada Rencana Bisnis dan Anggaran 2023, juga telah mendukung peningkatan berbagai aspek berikut ini :

- a. Dari sisi produktivitas, RBA yang telah disusun mendukung peningkatan produktivitas BLU Polibatam
- b. Dari sisi efisien, RBA yang telah disusun juga telah menunjukkan efisiensi namun tetap perlu diexercise pada saat implementasinya sehingga dapat mencapai efisiensi lebih optimal
- c. Dari sisi inovasi, RBA yang telah disusun dapat mendukung pelaksanaan upaya-upaya inovatif yang berdampak kepada peningkatan skala dan kualitas layanan dan berpotensi juga meningkatkan pendapatan operasional polibatam
- d. Dari sisi kesesuaian dan keselarasan, jenis layanan dan target kinerja yang telah tertuang di RBA juga telah sesuai dengan RSB dan target IKU yang harus dicapai di tahun 2023

IKHTISAR RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

Ikhtisar ini menyajikan ringkasan Rencana Bisnis Anggaran 2023 yang berisikan program, kegiatan dan sumber pendapatan, dan jenis belanja serta pembiayaan sesuai dengan format RKA-K/ L dan format DIPA Petikan BLU.

Dari sisi angka yang tertera pada pendapatan target pendapatan dan perkiraan belanja sebagian dapat dijadikan acuan dalam penyusunan target belanja dan perkiraan belanja pada tahun 2023. Namun nantinya perlu ada penyesuaian karena untuk perkiraan belanja di awal juga disusun berdasarkan perolehan pagu alokasi belanja yang disetujui dan ditetapkan Ditjen Pendidikan Vokasi.

A. Target Pendapatan/Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target (Rp)
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	77.876.158.542
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	77.876.158.542
	Sumber Pendapatan	
42411	Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (utama)	72.424.155.542
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (lainnya)	2.047.036.000
42431	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	2.154.967.000
424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	200.000.000
42491	Pendapatan BLU Lainnya	
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	750.000.000
42492	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa	
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa ruangan	200.000.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin	100.000.000
	Jumlah Pendapatan	77.876.158.542

B. Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

1. Rancangan Pagu Belanja Sesuai Pagu Awal

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi				Targer/Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial		
023.18.WA	Program Dukungan Manajemen	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	
	IKU Program	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	
	1. Rata-rata Predikat Sakip Satker Minimal BB; 2. Jumlah Satker yang dibina menuju WBK; 3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	
4261.EAA	Layanan Perkantoran[Base Line]	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	1 Layanan
	RM	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	Perencanaan, Keuangan
	RMP	-	-	-	-	-	Kepegawaian, Umum, UPA Perawatan Perbaikan
	PNBP	-	-	-	-	-	
	BLU	-	-	-	-	-	
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	67.999.889.000	11.800.000.000	-	-	
	IKU Program	-	67.999.889.000	11.800.000.000	-	-	
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	-	16.419.332.000	-	-	-	
	Persentase pembiayaan BOPTN perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk memberikan subsidi/bantuan pada mahasiswa kelompok UKTI dan II	-	16.419.332.000	-	-	-	
4466.BEI	Bantuan Lembaga[Base Line]	-	16.419.332.000	-	-	-	2 Lembaga
	RM	-	16.419.332.000	-	-	-	Jurusan, Kepegawaian, Keuangan, UPA TIK dan CDC
	RMP	-	-	-	-	-	
	PNBP	-	-	-	-	-	
	BLU	-	-	-	-	-	
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	-	51.580.557.000	11.800.000.000	-	-	
	1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. 2. Jumlah Satker Pendidikan Vokasi yang mendapatkan layanan Dukungan Layanan Pembelajaran. 3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. 4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 5. Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link dan match dengan dunia kerja	-	51.580.557.000	11.800.000.000	-	-	
4467.BEI	Bantuan Lembaga[Base Line]	-	16.253.199.000	-	-	-	3 Lembaga
	RM	-	-	-	-	-	P3M, Subbag Umum, Koord
	RMP	-	-	-	-	-	Perencanaan, UPA-PP, Koord
	PNBP	-	16.253.199.000	-	-	-	Kepegawaian dan Keuangan, UPA- SI, SPI, dan SHILAU
	BLU	-	-	-	-	-	
4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	-	-	10.500.000.000	-	-	10 paket
	RM	-	-	-	-	-	Subbag Umum, UPA-SI, dan Jurusan
	RMP	-	-	-	-	-	
	PNBP	-	-	10.500.000.000	-	-	
	BLU	-	-	-	-	-	
4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Base Line]	-	-	1.300.000.000	-	-	4 Unit
	RM	-	-	-	-	-	Subbag Umum dan UPA PP
	RMP	-	-	-	-	-	
	PNBP	-	-	1.300.000.000	-	-	
	BLU	-	-	-	-	-	
4467.DBA	Pendidikan Tinggi[Base Line]	-	35.327.358.000	-	-	-	8000 Orang
	RM	-	-	-	-	-	Jurusan, Subbag Akademik, Koord
	RMP	-	-	-	-	-	Kemahasiswaan, P4M, UPT- Perpustakaan, Koord
	PNBP	-	35.327.358.000	-	-	-	Perencanaan, UPA PKPK, dan Koord Kepegawaian & Keuangan
	BLU	-	-	-	-	-	
JUMLAH		22.062.786.000	79.960.137.000	11.800.000.000	-	-	
SUMBER DANA :							
	RM	22.062.786.000	28.379.580.000	-	-	-	
	RMP	-	-	-	-	-	
	PNBP	-	51.580.557.000	11.800.000.000	-	-	
	BLU	-	-	-	-	-	
A. TAHUN BERJALAN							
B. SALDO KAS				12.966.156.456			
PLN		-	-	-	-	-	
HLN		-	-	-	-	-	
PDN		-	-	-	-	-	
HDN		-	-	-	-	-	

2. Rancangan Pagu Belanja Sesuai Rencana Kebutuhan

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/KRO/Sumber Dana	Alokasi					Targer/Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
023.18.WA	Program Dukungan Manajemen	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-		
	IKU Program	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-		
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-		
	1. Rata-rata Predikat Sakip Satker Minimal BB; 2. Jumlah Satker yang dibina menuju WBK; 3. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-		
4261.EAA	Layanan Perkantoran[Base Line]	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-	1 Layanan	Perencanaan, Keuangan
	RM	22.062.786.000	11.960.248.000	-	-	-		Kepegawaian,
	RMP	-	-	-	-	-		Umum,
	PNBP	-	-	-	-	-		UPA Perawatan Perbaikan
	BLU	-	-	-	-	-		
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	79.399.999.000	24.069.540.810	-	-		
	IKU Program	-	79.399.999.000	24.069.540.810	-	-		
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	-	16.419.332.000	-	-	-		
	Persentase pembiayaan BOPTN perguruan tinggi vokasi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk memberikan subsidi/bantuan pada mahasiswa kelompok UKT I dan II	-	16.419.332.000	-	-	-		
4466.BEI	Bantuan Lembaga[Base Line]	-	16.419.332.000	-	-	-	2 Lembaga	Jurusan, Kepegawaian, Keuangan, UPA TIK dan CDC
	RM	-	16.419.332.000	-	-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	-	-	-		
	BLU	-	-	-	-	-		
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	-	62.980.667.000	24.069.540.810	-	-		
	1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. 2. Jumlah Satker Pendidikan Vokasi yang mendapatkan layanan Dukungan Layanan Pembelajaran. 3. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. 4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. 5. Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link dan match dengan dunia kerja	-	62.980.667.000	24.069.540.810	-	-		
4467.BEI	Bantuan Lembaga[Base Line]	-	18.653.199.000	600.000.000	-	-	3 Lembaga	P3M, Subbag Umum, Koord
	RM	-	2.400.000.000	600.000.000	-	-		Perencanaan, UPA-PP, Koord
	RMP	-	-	-	-	-		Kepegawaian dan Keuangan, UPA-
	PNBP	-	16.253.199.000	-	-	-		SI, SPI, dan SHILAU
	BLU	-	-	-	-	-		
4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	-	-	10.500.000.000	-	-	10 paket	Subbag Umum, UPA-SI, dan Jurusan
	RM	-	-	-	-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	10.500.000.000	-	-		
	BLU	-	-	-	-	-		
4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Base Line]	-	-	12.969.540.810	-	-	4 Unit	Subbag Umum dan UPA PP
	RM	-	-	-	-	-		
	RMP	-	-	-	-	-		
	PNBP	-	-	12.969.540.810	-	-		
	BLU	-	-	-	-	-		
4467.DBA	Layanan Pendidikan Tinggi[Base Line]	-	44.327.468.000	-	-	-	8000 Orang	Jurusan, Subbag Akademik, Koord
	RM	-	-	-	-	-		Kemahasiswaan, P4M, UPT-
	RMP	-	-	-	-	-		Perpustakaan, Koord
	PNBP	-	44.327.468.000	-	-	-		Perencanaan, UPA PKPK, dan
	BLU	-	-	-	-	-		Koord Kepegawaian & Keuangan
JUMLAH		22.062.786.000	91.360.247.000	24.069.540.810	-	-		
SUMBER DANA :								
RM		22.062.786.000	30.779.580.000	600.000.000	-	-		
RMP		-	-	-	-	-		
PNBP		-	60.580.667.000	23.469.540.810	-	-		
BLU		-	-	-	-	-		
A. TAHUN BERJALAN								
B. SALDO KAS				12.966.156.456				
PLN		-	-	-	-	-		
HLN		-	-	-	-	-		
PDN		-	-	-	-	-		
HDN		-	-	-	-	-		

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Landasan Hukum dan Layanan BLU

Landasan hukum penyelenggaraan Politeknik Negeri Batam (Polibatam) sebagai satuan kerja perguruan tinggi vokasi yang saat ini menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU terdiri dari:

- a) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- d) Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
- e) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri;
- f) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Negeri Batam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1009).
- g) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Tahun 2020, Nomor 1046) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Tahun 2022, Nomor 1300);
- h) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Pola Keuangan Badan Layanan Umum Satuan Kerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 956); dan
- i) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
- j) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 517/KMK.05/2022 tentang Penetapan Politeknik Negeri Batam Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

- k) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62067/MPK/RHS/KP/2020 tentang pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Batam masa bakti tahun 2020-2024;
- l) Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum
- m) Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor 03 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Batam Periode Tahun 2020-2024
- n) Peraturan Direktur Politeknik Negeri Batam Nomor ...Tahun 2022 tentang Rencana Strategi Bisnis Politeknik Negeri Batam 2023-2026

Sedangkan terkait dengan karakteristik layanan BLU Polibatam, berdasarkan Permendiknas 26 Tahun 2010 tentang pendirian, organisasi dan tata kerjanya disebutkan bahwa Polibatam memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Sampai akhir tahun 2022 terdapat 21 (dua puluh satu) bidang pengetahuan khusus dalam bentuk program studi yang ada di Polibatam sudah berjalan dan terbagi di dalam 4 jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Polibatam menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Tugas pokok dan fungsi Polibatam khususnya yang berhubungan dengan tridarma perguruan tinggi kemudian dijabarkan dalam 5 jenis layanan utama yang merupakan satu rangkaian yang terintegrasi dan saling mendukung yaitu (1) pusat layanan pendidikan tinggi vokasi dengan 4 jurusan dan 21 program studi, (2) pusat layanan pengembangan technopreneurship; (3) pusat layanan training kompetensi; (4) pusat layanan assessment kompetensi dan (5) pusat layanan litbang terapan. Cakupan masing-masing layanan yang saat ini dijalankan Polibatam, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Cakupan Layanan Polibatam saat ini

1.2 Visi dan Misi BLU

1.2.1 Visi dan Misi

Polibatam merumuskan visi, misi, dan rencana sasaran strategis yang mendukung realisasi visi dan misi kementerian, serta berfokus pada peningkatan layanan tridharma yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia maju dan sejahtera 2045.

Visi Politeknik Negeri Batam, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Polibatam 2021-2024 adalah:



Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

Misi Politeknik Negeri Batam mencerminkan alasan keberadaan Politeknik Negeri Batam untuk berkontribusi kepada bangsa dan negara, mengacu kepada tridharma Perguruan tinggi dan karakter organisasi yang modern yaitu:



Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

Visi dan Misi ini menjadi landasan bagi Polibatam dalam mengemban amanah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi.

1.2.2 Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa mendatang

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Polibatam merupakan generasi baru politeknik yang selalu percaya diri sekaligus penuh kerendahan hati mengemban amanah sebagai salah satu ujung tombak penting Indonesia dalam menghasilkan talenta sumber daya manusia yang berdaya saing di tataran global, baik itu SDM dalam menumbuhkan industri pemula, mendampingi industri kecil, atau memperkuat industri besar nasional maupun multinasional

Polibatam juga harus selalu berinisiatif, melibatkan diri dan menjalankan peran strategis secara terus menerus baik dalam proses penciptaan, proses penyebaran, proses penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu menghasilkan layanan dan produk yang memenuhi standar nasional atau internasional kepada siapapun yang memerlukan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap menjalankan tata kelola organisasi yang baik

Oleh karena itu gambaran organisasi Polibatam ke depan harus memiliki karakteristik minimal mampu:

- ☑ memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dengan penerapan sistem manajemen mutu dan sistem penjaminan mutu yang terakreditasi,
- ☑ memberikan layanan yang prima, menghasilkan keunggulan dan memperoleh pencapaian terbaik dalam bidang yang dikelola
- ☑ secara cepat mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan lingkungan baru yang dinamis baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun global
- ☑ melahirkan berbagai terobosan dan hal-hal baru dalam memberikan layanan maupun menghasilkan output yang bernilai tambah dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat
- ☑ mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan keterlibatan industri dan masyarakat baik dari sisi input, proses maupun output tridarma perguruan tinggi. Keterbukaan organisasi menjadi kata kunci untuk bisa memulai kolaborasi dengan masyarakat dan industri. Polibatan harus mampu menurunkan ego dan pagar-pagarnya agar industri dan masyarakat mau bermain ke rumah Politeknik Negeri Batam

Sejalan dengan penetapan status satuan kerja dengan pola pengelolaan keuangan BLU, gambaran Polibatam ke depan sejalan dengan visi misinya, harus mampu membuktikan diri menjadi salah satu organisasi pelayanan pendidikan tinggi vokasi terbaik di Indonesia, yang 100% dimiliki pemerintah, namun bertindak sepenuhnya layaknya professional yang mampu menciptakan kepuasan layanan publik melebihi dari entitas korporasi atau unit-unit komersial swasta lainnya.

1.2.3 Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, dan sejalan dengan Rencana Strategi Bisnis BLU Polibatam 2022-2026 maka rantai nilai BLU-Polibatam sebagai organisasi layanan pendidikan tinggi vokasi telah merumuskan produk/jasa apa saja yang diberikan, sasaran pasar, dan bagaimana upaya peningkatan mutu layanan, yang rangkumannya disajikan pada tabel berikut

Tabel 1 Jenis Layanan Produk/Jasa dan Pasar Sasaran BLU

No	Jenis Layanan Produk/jasa	Pasar Sasaran
1	Jasa Pendidikan Tinggi Vokasi meliputi: a. Prodi D2 b. Prodi D3 c. Prodi D4/S.Tr d. Prodi Profesi Insinyur e. Prodi M.Tr	<ul style="list-style-type: none"> - Lulusan SLTA sederajat seluruh Indonesia - Para pekerja dengan latar belakang SLTA yang ingin melanjutkan studi - Lulusan S1/D4 Teknik yang membutuhkan sertifikasi profesi insinyur atau melanjutkan ke jenjang Magister Terapan - Perusahaan yang membutuhkan mitra perguruan tinggi untuk menyekolahkan karyawannya diberbagai jenjang
2	Jasa Kursus, Pelatihan, Sertifikasi/Lisensi Kompetensi sesuai kebutuhan pasar skala nasional maupun internasional yang bidangnya bervariasi dan sebagian besar dari bidang-bidang program studi yang dibutuhkan, mulai layanan perpajakan sampai dengan pengelasan, dari bahasa sampai dengan hal-hal terkait industry kedirgantaraan	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat (lulusan sekolah/ perguruan tinggi atau pekerja) yang membutuhkan peningkatan kompetensi dan pengakuan melalui sertifikasi - Perusahaan/Lembaga yang membutuhkan mitra untuk melatih dan mengembangkan kompetensi karyawannya

No	Jenis Layanan Produk/jasa	Pasar Sasaran
3	Jasa Konsultansi dan Kepakaran	Perusahaan/Lembaga yang membutuhkan mitra tenaga professional untuk penyelesaian masalah yang dihadapinya
4	Jasa Pengembangan Produk teknologi	Perusahaan/Lembaga yang membutuhkan mitra untuk pengembangan produk teknologi sebagai solusi pengembangan organisasi atau penyelesaian masalah
5	Produksi Produk/barang teknologi	- Perusahaan/lembaga yang membutuhkan mitra yang dapat menghasilkan produk/komponen produk sebagai bagian dari rantai pasok produk jadi yang dihasilkannya - Masyarakat yang membutuhkan produk/barang yang diproduksi oleh unit layanan produksi Politeknik
6	Jasa Riset, Survey Pasar, Pengujian, dll	Perusahaan/Lembaga yang membutuhkan mitra untuk pelaksanaan riset pengembangan, survey pasar, pengujian, kalibrasi
7	Jasa Inkubasi Bisnis/Teknologi, termasuk Pendampingan HKI dan pengelolaan Hilirisasi Produk Inovasi	- Perusahaan pemula/UMKM yang membutuhkan pendampingan pengembangan bisnis, pengurusan HKI dan hilirisasi produk di pasar - Perusahaan/lembaga yang membutuhkan mitra yang memiliki incubator bisnis untuk membina UMKM/perusahaan pemula - Perusahaan/lembaga yang membutuhkan mitra untuk pendampingan pengurusan HKI
8	Jasa Optimalisasi dan Pemanfaatan Aset	- Masyarakat yang ingin menggunakan aset untuk keperluan pelaksanaan kegiatan/event masyarakat - Perusahaan/Lembaga yang ingin menggunakan aset untuk kegiatan internal perusahaan/lembaganya - Perusahaan/lembaga yang ingin menggunakan aset untuk mengembangkan pasar/bisnisnya di lingkungan kampus

Agar dapat selalu meningkatkan mutu pelayanan dalam ragam layanan produk/jasa di atas sekaligus memenuhi capaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, upaya-upaya pembaharuan yang dilakukan BLU-Polibatam untuk setiap jenis layanan antara lain:

- a. Pengembangan Model Pembelajaran yang lebih open, innovative, flexible, productive, and freedom melalui penerapan Problem/Produc/project-based learning (PBL) yang didukung dengan framework design kurikulum berbasis Conceive, Design, Implement, Operate (CDIO)
- b. Penguatan Kemitraan dengan peningkatan keterlibatan industry lebih luas dalam proses pembelajaran yang berorientasi nilai tambah baik melalui keterlibatan industry sejak proses pengembangan kurikulum, peningkatan jumlah dosen praktisi dari industry dalam proses pembelajaran, penglibatan industry dalam pengembangan solution-based product dalam penerapan model pembelajaran PBL, penglibatan industry dalam pengelolaan dan pengembangan teaching factory, pelaksanaan magang industry bagi mahasiswa maupun dosen, dan rekrutmen bagi calon karyawan mitra industry.
- c. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi melalui peningkatan kapasitas tampung pada penerimaan mahasiswa baru baik melalui prodi existing maupun pengembangan program studi baru bekerja sama atau berorientasi kebutuhan industry. Mahasiswa tidak dipandang sebagai beban tetapi sebagai sumberdaya yang dapat

- diberdayakan untuk meningkatkan kapasitas institusi dan membangun portofolio bagi mahasiswa sendiri
- d. Pengembangan dan penguatan kualifikasi, kompetensi dan pengalaman talenta SDM dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai organisasi dan kebutuhan lingkungan mendatang
 - e. Pengembangan dan penguatan platform e-learning yang mendukung layanan pendidikan baik secara luring maupun daring (hybrid) bagi peserta didik
 - f. Revitalisasi dan penguatan layanan produksi dan jasa berbasis expertise masing-masing program studi dan optimalisasi pemanfaatan asset menjadi asset produkti untuk melayani kebutuhan industry dan mitra
 - g. Penerapan reformasi birokrasi melalui penguatan tata kelola kelembagaan dengan PPK - BLU dan ZI WBK/WBBM
 - h. Pengembangan sarana prasarana layanan yg otentik, holistik dan inklusif
 - i. Melanjutkan Proses Transformasi Digital Proses Bisnis dan Pengembangan sistem informasi terintegrasi

1.2.4 Budaya Kerja Organisasi yang diterapkan BLU

Budaya kerja organisasi BLU-Polibatam bersumber dari elaborasi 3 kelompok tata nilai yang saling melengkapi dan memperkuat sesuai dengan karakteristik organisasi yaitu :



Gambar 2 Elaborasi Tata Nilai Organisasi Polibatam

Penjelasan terhadap ketiga tata nilai sebagai dasar budaya kerja yang diterapkan pada BLU Polibatam disajikan sebagai berikut

1. [ACTION]² adalah nilai-nilai internal organisasi yang dikembangkan Polibatam secara mandiri berdasarkan pengalaman yang menjadi bekal dalam pencahangan visi dan misi Polibatam menuju Indonesia Emas 2045. [ACTION]² merupakan akronim dari *Adaptive & Agile*, *Collaborative & Customer Centric*, *Trustworthy and Team-based*, *Integrity & Innovative*, *Open & Organistic* dan terakhir *Nurture & Nationalism*. Penjelasan terhadap masing-masing nilai disajikan sebagai berikut
 - *Adaptive & Agile* artinya organisasi dan anggotanya mampu secara lincah untuk bergerak cepat dan menyesuaikan diri dengan perkembangan kondisi lingkungan yang baru dan dinamis
 - *Collaborative & Customer-Centric* artinya organisasi dan anggotanya mudah bergaul dengan menunjukkan semangat kolaborasi yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pengguna

- *Trustworthy & Team-based*: organisasi dan anggotanya layak dan memang dipercaya untuk menjalankan amanah sesuai kompetensinya dengan selalu bekerja dan berkarya dengan pendekatan berbasis tim
- *Integrity & Innovative*: Selaras hati, pikiran, perkataan dan perbuatan anggota organisasi tanpa harus diawasi, jujur dan menjunjung nilai kebenaran dengan terus mencoba gagasan, metode ataupun hal-hal baru untuk kemaslahatan bangsa
- *Open & Organistic*: selalu menjadi organisasi yang terbuka, rendah hati dan dinamis dengan struktur birokrasi yang sederhana namun kaya fungsi
- *Nurture & Nationalism*: organisasi dan anggotanya saling mengayomi anggota organisasi untuk tumbuh dan maju bersama lebih baik dan mengedepankan semangat kebangsaan dan cinta tanah air

2. BerAKHLAK #banggamelayanibangsa

BerAKHLAK adalah Core Values pegawai yang diterapkan baik bagi ASN maupun non-ASN yang menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja bagi para pegawai di instansi pemerintah yang harus mempunyai orientasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Sedangkan #banggamelayanibangsa merupakan *Employer Branding* ASN dan non-ASN yang bekerja di instansi pemerintah jaman *now* yang melayani sepenuh hati. Penjelasan mengenai core value disajikan sebagai berikut

- Berorientasi Pelayanan berarti memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti.
- Akuntabel berarti melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
- Kompeten berarti Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
- Harmonis berarti Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Loyal, berarti Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah; Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.
- Adaptif, berarti Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Bertindak proaktif.
- Kolaboratif, berarti : Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

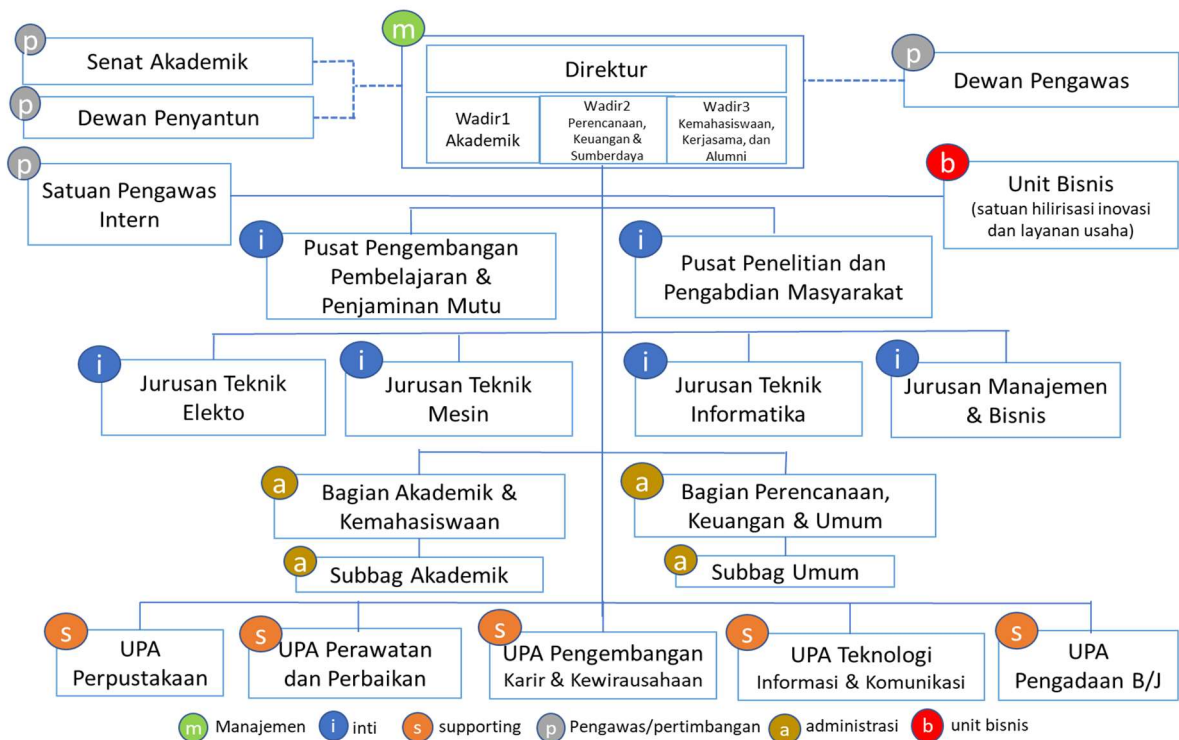
3. BLU SPEED

SPEED adalah Core Value BLU yang merupakan akronim dari Sinergi, Profesional, Efektif, Efisien Digital yang diadopsi juga oleh BLU Polibatam, dengan makna dari setiap core value dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sinergi : Membangun kerja sama untuk menciptakan nilai tambah
- Profesional: Berkarya sesuai dengan standar hasil yang tinggi
- Efektif: Usaha maksimal dalam pemberian layanan berkualitas
- Efisien: Menggunakan sumberdaya dengan cermat dan berdaya guna
- Digital: mampu memanfaatkan peluang transformasi digital

1.3 Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

Struktur Organisasi Polibatam dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3 Struktur Organisasi Polibatam

Unsur pimpinan atau pejabat pengelola BLU terdiri dari:

- Uuf Brajawidagda, ST, MT, Ph.D, Direktur Polibatam sebagai Pemimpin BLU merupakan Pejabat Pengelola yang berperan sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU;
- Ahmad Riyad Firdaus, S.Si, MT., Ph.D, Wakil Direktur Bidang Akademik, sebagai Pejabat teknis BLU yang berfungsi menjadi penanggung jawab teknis di bidang Akademik dan Penjaminan Mutu;

- Dr. H. Muhammad Zaenuddin, S.Si, M.Sc, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni, sebagai Pejabat teknis BLU yang berperan menjadi penanggung jawab teknis di Kemahasiswaan, Kemitraan dan Hubungan Alumni
- Bambang Hendrawan, ST, M.SM. Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumberdaya, sebagai Pejabat Keuangan BLU yang berperan menjadi penanggung jawab perencanaan, keuangan dan sumberdaya BLU;

Sedangkan untuk susunan Dewan Pengawas BLU Polibatam, sampai saat dokumen ini disusun, belum ditetapkan mengingat Polibatam baru ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di 29 Desember 2022.

1.4 Sistematika Penyusunan Rencana dan Anggaran

Sistematika penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran adalah terdiri dari:

- Ringkasan eksekutif
- Bab I Pendahuluan, memuat landasan hukum, tugas pokok dan fungsi, visi, misi dan nilai-nilai organisas BLU Polibatam serta susunan pejabat pengelola dan dewan pengawas BLU
- Bab II Rencana Kinerja BLU yang memuat gambaran kondisi BLU tahun 2022, Rencana Kinerja Layanan, Rencana Kinerja Keuangan, Informasi lainnya yang perlu disampaikan
- Bab III Penutup, memuat analisis aspek-aspek produktivitas, efisiensi, inovasi dan keselarasan serta simpulan.

BAB II RENCANA KINERJA BLU

2.1. Gambaran Kondisi BLU 2023

Capaian dari indikator kinerja strategis dalam rencana strategis periode 2017-2021 atau 5 tahun sebelumnya, merupakan cerminan yang membantu Polibatam dalam mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan untuk menjadi bekal dalam menjalani periode 5 tahun berikutnya di tahun 2022-2026 sekaligus juga kelemahan yang perlu segera diperbaiki ke depannya. Evaluasi kinerja 5 tahun terakhir dibagi menjadi lingkup kegiatan yaitu layanan tridarma, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

2.1.1 Asumsi Makro dan Mikro

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Polibatam dalam menyusun rencana bisnis anggaran tahun 2023 antara lain berdasarkan asumsi makro dan mikro yang relevan digunakan.

Beberapa asumsi makro yang digunakan dijelaskan sebagai berikut,

- a. Kondisi perekonomian Batam melalui indikator-indikator pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di Batam khususnya dan Indonesia pada umumnya diperkirakan semakin membaik seiring dengan berbagai upaya recovery pasca pandemic yang telah dilakukan pemerintah walaupun masih diwarnai dengan perlambatan di beberapa sektor usaha dampak pandemi. Proyeksi pertumbuhan Batam sebagai suatu Kawasan strategis di tahun 2023 sebesar 5,12% -5,92%. Angka batas atas ini melebihi proyeksi pertumbuhan Indonesia sebesar 5,3%. Tingkat Inflasi Batam tahun 2023 diproyeksikan 3,5%-3,9% hampir sama dengan proyeksi tingkat inflasi nasional sebesar 3,6%. Sementara untuk asumsi nilai tukar rupiah terhadap US Dollar sebesar Rp 14.800 per 1 USD.
- b. Daya saing Batam sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yang memiliki beberapa Kawasan Ekonomi Khusus diperkirakan juga semakin baik seiring dengan pembenahan berbagai sistem, regulasi dan pembangunan infrastruktur bandara, pelabuhan, jalan sehingga kecenderungannya semakin banyak perusahaan dari berbagai sector-sektor industry melakukan ekspansi pengembangan usahanya di Batam. Hal ini juga berdampak pada tingkat investasi dan ketersediaan lapangan kerja yang diperkirakan juga semakin membaik
- c. Fokus pengembangan industri di Batam khususnya dan Provinsi Kepri pada umumnya ke depan akan lebih banyak mengarah pada industri yang berorientasi nilai tambah tinggi berbasis teknologi yang mendukung revolusi industry 4.0 sehingga kebutuhan SDM yang semakin adaptif dengan berbagai literasi data, informasi dan teknologi 4.0 terhadap perkembangan tersebut juga semakin meningkat.

Sedangkan beberapa asumsi mikro yang digunakan sebagai dasar penyusunan RBA BLU Polibatam yaitu sebagai berikut :

a. Kebijakan Akuntansi

Pengelolaan keuangan BLU Polibatam diselenggarakan secara profesional, transparan, akuntabel sesuai dengan PMK No.129/PMK.05/2020 dan perubahannya pada PMK 202/PMK.05/2022 tentang pedoman pengelolaan Badan Layanan Umum.

b. Subsidi yang Masih Diterima dari Pemerintah

Sampai dengan tahun 2023 ini, Polibatam masih mendapatkan subsidi dari pemerintah dalam bentuk APBN Rupiah Murni, yaitu untuk memenuhi biaya rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan ASN, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran. Selain itu, Polibatam juga menerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bentuk kompensasi diberlakukannya Uang Kuliah Tunggal (UKT).

c. Asumsi tarif

Tarif layanan pendidikan yang diberlakukan oleh Polibatam relatif terjangkau oleh masyarakat. Polibatam memberlakukan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa baru program Diploma 3 dan Diploma 4. Tarif UKT yang diberlakukan sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan :

- Kepmendikbud nomor 42/D/KPT/2020 tentang biaya kuliah tunggal pada perguruan tinggi negeri yang berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas
- Permendikbud No. 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian dan Kebudayaan

Tarif layanan pendidikan pada tahun akademik 2022/2023 adalah sebagai berikut:

No	Jenjang	Program Studi	APS	BKT Per Semester	Uang Kuliah Tunggal (UKT) Per Semester										Uang Kuliah Mahasiswa Asing	Uang Kuliah Mahasiswa Kelas Internasional	Uang Kuliah Mahasiswa Jalur Kerjasama	
					Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV	Kelompok V	Kelompok VI	Kelompok VII	Kelompok VIII						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	D3	Teknik Perawatan Pesawat	C	14,913,000	-	1,000,000	2,400,000	3,500,000	4,500,000	6,500,000	9,500,000	12,500,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
2	D3	Akuntansi	A	9,322,000	-	1,000,000	1,800,000	2,400,000	3,500,000	4,500,000	6,000,000	8,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
3	D3	Teknik Geomatika	B	14,095,000	-	1,000,000	1,800,000	2,500,000	3,750,000	6,000,000	8,000,000	10,500,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
4	D3	Teknik Informatika	B	12,556,000	-	1,000,000	1,800,000	2,500,000	3,750,000	5,500,000	8,250,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
5	D3	Teknik Mesin	B	15,562,000	-	1,000,000	1,800,000	2,500,000	3,750,000	5,500,000	8,250,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
6	D3	Teknik Instrumentasi	C	12,032,000	-	1,000,000	1,800,000	2,500,000	3,750,000	6,000,000	8,000,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
7	D3	Teknik Elektronika	B	14,095,000	-	1,000,000	1,800,000	2,500,000	3,750,000	6,000,000	8,000,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
8	D4	Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan	B	15,562,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	9,000,000	12,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
9	D4	Administrasi Bisnis Terapan	A	8,949,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,750,000	5,000,000	6,000,000	8,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
10	D4	Akuntansi Manajerial	B	8,949,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	3,750,000	5,000,000	6,000,000	8,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
11	D4	Teknik Multimedia dan	B	14,095,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	7,500,000	10,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
12	D4	Teknik Mekatronika	A	16,210,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	9,000,000	12,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
13	D4	Teknik Robotika	Baik	13,508,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	9,000,000	12,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
14	D4	Animasi	Baik	11,457,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	8,000,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
15	D4	Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	Baik	13,508,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	9,000,000	12,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
16	D4	Logistik Perdagangan Internasional	-	8,576,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	8,000,000	10,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
17	D4	Kemamanan siber	-	12,032,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	8,500,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
18	D4	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	B	14,095,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	9,000,000	12,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
19	D4	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	Baik	12,032,000	-	1,000,000	2,000,000	3,000,000	4,000,000	6,000,000	8,500,000	11,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
20	D4	Teknologi Rekayasa Pengelasan dan Fabrikasi	Baik	14,913,000	-	1,000,000	2,400,000	3,500,000	4,500,000	6,500,000	9,500,000	14,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			
21	D2	Distribusi Barang	Baik	8,576,000	-	1,000,000	1,800,000	2,400,000	3,500,000	4,500,000	6,000,000	8,000,000	20,000,000	15,000,000	15,000,000			

d. Pengembangan pelayanan baru

a. Asumsi pengembangan layanan pendidikan dinyatakan dengan jumlah mahasiswa terdaftar. Pada semester ganjil 2022/2023 jumlah mahasiswa terdaftar di Politeknik Negeri Batam berjumlah 8629 mahasiswa. Minat lulusan SLTA yang baru lulus atau yang sudah bekerja untuk melanjutkan pendidikannya pada jalur pendidikan tinggi vokasi melalui Polibatam semakin meningkat sehingga terbuka kesempatan untuk terus meningkatkan akses masyarakat melalui peningkatan kapasitas penerimaan mahasiswa baru di tahun 2023. Jumlah mahasiswa baru yang diterima diperkirakan sedikitnya 3500 mahasiswa atau meningkat 13% dari penerimaan tahun 2022 yang dipenuhi baik dari peningkatan jumlah daya tampung dari program studi existing maupun penambahan program studi baru.

- b. Layanan Polibatam di tahun 2023 diperkirakan akan meningkat baik dari sisi skala layanan, jenis atau ragam layanannya. Untuk layanan pendidikan dari sisi jumlah mahasiswa, ditargetkan ada peningkatan jumlah mahasiswa yang dipicu dengan adanya peningkatan target kapasitas tampung jumlah mahasiswa baru sekitar 16,67% dari target penerimaan mahasiswa tahun sebelumnya baik melalui peningkatan kapasitas tampung dari program studi existing maupun dari program studi baru. Dari sisi ragam layanan pendidikan, diperkirakan juga mengalami peningkatan karena ditargetkan ada setidaknya 1-2 program studi baru yang akan dibuka di tahun ajaran TA 2023/2024 dan berpotensi membuka 2 program studi di luar domisili yaitu di Kota Pekanbaru yang sedang proses pengajuan perijinan. Selain itu Polibatam juga menjajaki perluasan layanan pendidikannya sampai ke Bintan dengan pemerintah daerah setempat dan industri untuk merespon beroperasinya smelter pengolahan bauksit yang sangat besar dalam bentuk dukungan pembangunan Politeknik baru dalam hal tenaga ahli, penyusunan kurikulum serta kesiapan dalam perekrutan dosen/tenaga administrasi dan metode penerimaan mahasiswa baru.
- c. Untuk dapat meningkatkan akses layanan pendidikan Polibatam juga sedang menjajaki kerjasama dengan penyedia platform *Massive Open Online Learning* untuk menghadirkan layanan Polibatam online campus melalui program microcredential plus RPL untuk beberapa bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu di bidang manajemen dan bisnis
- d. Untuk meningkatkan fleksibilitas layanan, Polibatam juga menyediakan dan memfasilitasi berbagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat diikuti para mahasiswa, seperti studi independent, magang di perusahaan atau mitra dalam maupun di luar negeri.
- e. Layanan penyaluran magang juga terus ditingkatkan terutama dalam menghadirkan digitalisasi layanan melalui aplikasi berbasis web untuk magang. Layanan penyiapan calon lulusan juga terus dikembangkan, mulai dari layanan konseling, pembekalan dan tes kemampuan berbahasa, pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi, pembekalan tes wawancara, pelaksanaan job fair, kerjasama perekrutan dan lain sebagainya
- f. Volume pelayanan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan dinyatakan dengan jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan, baik dengan dana dari APBN, dana PNBPN BLU, maupun hasil kerjasama dengan pihak ketiga yang berasal baik dari mitra dunia usaha maupun dunia industri, lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta serta yang lainnya. Skala layanan penelitian dan pengabdian masyarakat (P2M) juga semakin meningkat terutama karena semakin meningkatnya peluang berbagai penelitian atau pengabdian masyarakat dengan skema kerja sama baik melalui skema matching fund maupun skema lainnya untuk memenuhi permintaan pengguna atau pengembangan produk unggulan Polibatam. Layanan-layanan P2M yang sebelumnya telah ada juga terus ditingkatkan kualitas dan jangkauannya seperti layanan sentra HaKI, pengelolaan jurnal ilmiah, pengelolaan inkubasi bisnis teknologi, pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat internal, pengelolaan seminar atau konferensi nasional maupun internasional tahunan. Layanan kegiatan kemahasiswaan diperkirakan juga akan meningkat skala layanannya seiring dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Partisipasi dalam kegiatan

- PKM, perlombaan-perlombaan baik berbasis penalaran, minat dan bakat juga akan semakin ditingkatkan. Layanan beasiswa prestasi juga terus ditingkatkan in term jumlah penerima beasiswanya
- g. Volume pelayanan administrasi dinyatakan dengan bulan layanan, yaitu 12 bulan layanan administrasi akademik dan perkantoran
 - h. Upaya untuk menambah program studi yang sesuai dengan kebutuhan industry dan pengembangan Kawasan strategis ekonomi nasional juga terus dilakukan. Diperkirakan sedikitnya ada tiga program studi baru yang mendapat ijin penyelenggaraan.
 - i. Jumlah Sumber daya manusia dosen dan tendik akan ditingkatkan secara optimal seiring dengan peningkatan skala layanan pendidikan tinggi vokasi yang disediakan Polibatam
 - j. Pengembangan sarana prasarana pembelajaran dan penunjang sebagai daya dukung penyediaan layanan pendidikan tinggi berkualitas terus dilakukan terutama dengan menggunakan sumber pendanaan dari pendapatan BLU
 - k. Pendapatan BLU yang bersumber dari UKT dan biaya lain yang dibayarkan mahasiswa akan mengalami kontraksi atau besarnya ada kemungkinan mengalami penurunan seiring dengan belum pulihnya daya beli masyarakat untuk pemenuhan UKT. Diperkirakan setidaknya sekitar 20% dari jumlah mahasiswa mengajukan keringanan UKT.
 - l. Layanan usaha Polibatam yang dapat meningkatkan pendapatan BLU Polibatam diluar UKT diperkirakan mulai efektif dijalankan dan terus ditingkatkan baik dari sisi jenis maupun ragam layanan usaha. Diperkirakan pendapatan BLU dari kegiatan layanan usaha di luar UKT mahasiswa sekitar 5%-7% dari total rencana pendapatan BLU

2.1.2 Kondisi Internal BLU

Kondisi internal Polibatam secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Polibatam dalam mencapai visi dan misinya.

Para tahun 2023, merupakan tahun pertama Polibatam menjalankan layanannya sebagai satker yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Dalam kondisi masa transisi tersebut, kondisi internal Polibatam baik dari aspek keuangan, layanan, capaian indikator kinerja dan sumber daya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kondisi Keuangan

Sebagai satker BLU yang baru ditetapkan di tahun 2023, dari sisi pendapatan tentunya Polibatam akan berupaya mulai memaksimalkan berbagai fasilitas satker BLU untuk meningkatkan kapasitasnya memperoleh pendapatannya bukan hanya dari mahasiswa seperti Uang Kuliah Tunggal (UKT), Biaya pengembangan Institusi (BPI), dan Biaya pendaftaran mahasiswa baru, tetapi juga akan mencoba memperluas jenis-jenis pendapatan di luar pendapatan dari mahasiswa yang memungkinkan diperoleh sebagai satker BLU, terutama

bagaimana mengoptimalkan sumber daya manusia dan kepakaran yang dimiliki oleh Polibatam sehingga menghasilkan produk atau jasa yang bernilai tambah. Selain itu sejumlah aset yang telah dimiliki, baik berupa aset lancar melalui optimalisasi kas maupun aset tetap melalui berbagai skema yang memungkinkan, juga akan mulai diberdayakan semaksimal mungkin sehingga dapat memberikan nilai tambah dan menjadi aset yang produktif. Oleh karena itu dari sisi pendapatan, diharapkan terjadi peningkatan tidak hanya dari pendapatan dari mahasiswa seiring dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah melalui peningkatan prodi existing maupun penambahan prodi baru, tetapi juga pendapatan dari layanan produksi dan jasa serta pengelolaan aset sehingga diharapkan target pendapatan di tahun 2023 dapat tumbuh sekitar 15-20% dari target pendapatan tahun 2022 dimana target pendapatan dari non-mahasiswa di tahun 2023 meningkat 50% dari target pendapatan non mahasiswa tahun 2022. Angka pertumbuhan pendapatan dari mahasiswa telah memperhitungkan penerapan kebijakan penyesuaian UKT yang berpotensi mengurangi pendapatan dari mahasiswa, dimana mahasiswa yang terkendala kondisi ekonomi yang terbatas karena masih terdampak kondisi pasca pandemi, diberikan keringanan UKT, baik melalui perubahan tarif UKT, bantuan pengurangan 50% UKT untuk mahasiswa yang sudah melewati studi normal dan penundaan pembayaran UKT secara penuh melalui mekanisme angsuran.

Aset yang dapat diberdayakan diantaranya adalah sewa gedung auditorium untuk kegiatan masyarakat, sewa videotron, sewa peralatan dan mesin dan lainnya. Berikut daftar aset yang ada di Polibatam sampai dengan tahun 2022.

Aset Polibatam tahun 2022

NO	Gedung/ Bangunan	Luas m2	Nilai Rp	Lokasi
1	Workshop 1- Bengkel Metal	800	4.268.140.742	Kampus Utama Polibatam
2	Gedung Utama - Gedung perkuliaan	13,15	74.622.063.000	Kampus Utama Polibatam
3	Gedung Utama - Sayap Kanan	2,5	14.151.880.000	Kampus Utama Polibatam
4	Gedung Utama - Sayap Kiri	2,5	14.151.880.000	Kampus Utama Polibatam
5	Lab Manufaktur	360	925.991.000	Kampus Utama Polibatam
6	perkuliahan MRW	270	547.868.000	Kampus Utama Polibatam
7	Gedung perkuliaan	9,405	119.807.411.543	Kampus Utama Polibatam
8	Bangunan TechnoPRENEUR Center	4.000	36.980.000.000	Kampus Utama Polibatam
9	Bangunan Hanggar	8,662	38.827.197.650	Kampus Utama Polibatam
10	Ganset	247	749.116.500	Kampus Utama Polibatam

Untuk pendapatan PNBP s/d 31 Desember 2022 sebesar Rp. 68.954.741.210,- atau mencapai 102% dari target pendapatan sebesar Rp. 67.345.880.000. Sementara untuk realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 114.437134.161 atau mencapai 96% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 119.235.876.000,-. Untuk neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2022. Nilai aset per 31 Desember adalah sebesar Rp. 370.601.225.485 yang terdiri dari aset lancar, sebesar Rp. 1.099.403.168,- aset tetap lainnya sebesar Rp. 369.392.391.067 dan aset lainnya sebesar Rp. 109.431.250,-

Nilai kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp. 4.980.597.786,- dan Rp. 365.620.627.699,-

**POLITEKNIK NEGERI BATAM
NERACA
PER 31 Desember 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	268.817.708	1.514.713.960
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	25.954.000	
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.3	519.878.500	106.575.000
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	339.300.000	339.300.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(339.300.000)	(339.300.000)
Persediaan	C.1.6	284.752.960	128.101.512
Jumlah Aset Lancar		1.099.403.168	1.749.390.472
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	416.450.413.390	409.181.577.127
Gedung dan Bangunan	C.2.2	291.785.013.922	290.927.127.315
Aset Tetap Lainnya	C.2.3	25.076.700.358	24.791.404.358
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4	(363.919.736.603)	(335.847.415.536)
Jumlah Aset Tetap		369.392.391.067	389.052.693.264
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	10.799.564.782	10.799.564.782
Aset Lain-lain	C.3.2	-	1.633.489.704
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(10.690.133.532)	(11.994.205.509)
Jumlah Aset Lainnya		109.431.250	438.848.977
JUMLAH ASET		370.601.225.485	391.240.932.713
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	561.369.285	433.846.153
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2	4.419.228.501	9.369.505.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4.980.597.786	9.803.351.153
JUMLAH KEWAJIBAN		4.980.597.786	9.803.351.153
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	365.620.627.699	381.437.581.560
Jumlah Ekuitas		365.620.627.699	381.437.581.560
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		370.601.225.485	391.240.932.713

Selain pendapatan dari mahasiswa atau masyarakat melalui layanan pendidikan, produksi dan jasa serta pengelolaan aset, Polibatam juga mendapatkan sumber pendapatan untuk pendanaan belanja pegawai dan belanja barang dari pemerintah pusat yang dialokasikan melalui Rupiah Murni (RM) Operasional dan Bantuan Operasional PTN (BOPTN) yang sifatnya tahunan, dan Belanja modal melalui skema SBSN atau lainnya pada tahun-tahun tertentu. Di tahun 2023, diperkirakan pendanaan dari pemerintah melalui RM dan BOPTN tidak mengalami perubahan yang signifikan dan jika ada kenaikan lebih karena tambahan alokasi belanja pegawai ASN karena adanya tambahan ASN di tahun 2023. Sedangkan untuk belanja modal melalui skema SBSN atau lainnya pada tahun 2023 masih belum mendapatkan kesempatan sehingga akan diajukan kembali di tahun 2024.

Sementara itu dari sisi belanja, dengan status sebagai satker BLU, Polibatam juga akan mengedepankan pengelolaan belanja yang lebih efektif dan juga efisien. Belanja pegawai di

tahun 2023 diperkirakan mengalami peningkatan seiring dengan adanya pegawai yang berubah statusnya dari CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat/golongan ruang dari pegawai yang berdampak pada peningkatan tunjangan serdos dan tunjangan kinerja dan adanya penyesuaian masa kerja bagi pegawai status PPPK. Untuk belanja barang, porsi terbesar tetap disiapkan untuk mendukung proses layanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, layanan kemahasiswaan dan penguatan tata kelola kelembagaan Polibatam sebagai satker BLU serta layanan operasional perkantoran.

Untuk proses pendidikan komponen belanja barang terbesar berupa belanja bahan baku untuk mendukung penerapan Project/Problem/Product-based Learning (PBL), pelaksanaan ujian, kunjungan industri, magang, bimbingan dan sidang skripsi, persiapan serta pelaksanaan sertifikasi kompetensi, operasional penyelenggaraan kelas reguler malam. Peningkatan belanja operasional pendidikan juga termasuk beberapa kegiatan pendukung terkait penjaminan mutu pendidikan antara lain proses akreditasi prodi baru, re-akreditasi prodi lama, surveillance audit SMM ISO 9001 :2008, persiapan akreditasi internasional di beberapa prodi, pengembangan kurikulum berbasis CDIO, penyelenggaraan hibah pengembangan buku atau modul ajar termasuk pengembangan kompetensi dosen, laboran dan tenaga pendukung layanan akademik. belanja barang penelitian dan pengabdian masyarakat diperkirakan juga mengalami peningkatan seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dan jumlah publikasi hasil penelitian serta HaKI yang dihasilkan. Selain itu, belanja barang untuk layanan kemahasiswaan juga diperkirakan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai macam kegiatan lomba atau kompetisi baik di skala nasional maupun internasional.

Belanja barang untuk penguatan kelembagaan, diperkirakan juga akan mengalami peningkatan seiring dengan mulai efektifnya Polibatam menyelenggarakan layanannya sebagai satker BLU dimana diperlukan berbagai regulasi sebagai kelengkapan tata kelola BLU Polibatam. Beberapa kegiatan seperti reviu SOP pengelolaan keuangan BLU, penyusunan tarif Layanan, penyusunan sistem remunerasi BLU, penyusunan peraturan pengadaan barang dan jasa, pengembangan sistem informasi yang sinkron dengan kebutuhan BIOS BLU dan mendukung modernisasi dan peningkatan maturity rating Polibatam sebagai satker BLU. Selain itu juga kegiatan pengawasan berbasis manajemen risiko tetap dilaksanakan dan pada tahun 2023, Polibatam juga akan mempersiapkan diri untuk mengajukan Zona Integritas wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM). Belanja barang layanan operasional perkantoran juga diperkirakan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya skala layanan polibatam, baik itu kebutuhan belanja listrik, air, bandwidth internet, lisensi software terkait aplikasi meeting online, keamanan jaringan, database, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana pembelajaran maupun fasilitas umum, sewa bangunan dan peralatan kerja dan lain sebagainya,

Sedangkan untuk belanja modal, diperkirakan juga mengalami peningkatan dari sisi kebutuhan biaya, seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa, skala dan ragam layanan yang tidak hanya fokus ke mahasiswa, tetapi juga bisa memanfaatkan potensi dan peluang kerjasama penyediaan layanan kepada mitra industri. Belanja modal di tahun 2023 difokuskan untuk pengadaan sarana peralatan laboratorium praktikum berbasis PBL untuk prodi-prodi unggulan,

pembangunan prasarana penguatan pendidikan karakter serta beberapa fasum meeting pod yang dapat digunakan oleh mahasiswa. Walaupun secara umum diperkirakan seluruh jenis belanja akan mengalami peningkatan di 2023, tentunya Polibatam berupaya agar setiap peningkatan biaya belanja tersebut juga dibarengi dengan peningkatan nilai tambah dan manfaat kepada Polibatam baik secara finansial maupun peningkatan kualitas layanan sehingga nantinya dapat berdampak bagi keuangan.

Perkiraan peningkatan pendapatan dan sekaligus biaya di tahun 2023 akan coba dikelola sebaik mungkin sehingga diharapkan rasio kemandirian atau rasio POBO dari BLU-Polibatam tersebut trennya tetap meningkat.

b. Kondisi Layanan

Polibatam memiliki 2 kampus di luar kampus utama di Batam Centre yaitu kampus di kawasan industri Batamindo, Mukakuning dan kawasan Nongsa Digital Park. Polibatam menyelenggarakan program diploma 2, diploma 3 dan diploma 4 serta program profesi, baik kelas reguler maupun kelas karyawan di kampus Batam Center. Sementara kampus di kawasan industri khusus untuk melayani kelas karyawan program studi Akuntansi dan Teknik Informatika. Sedangkan kampus di kawasan nongsa digital park melayani kelas reguler program studi multimedia dan animasi.

Jumlah program studi Polibatam pada tahun 2021 sebanyak 18 program studi dengan rincian sebanyak 7 program studi D3, 11 Program studi D4. Komposisi peringkat akreditasi program studi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) 1 (satu) program studi D4 terakreditasi A, 10 (sepuluh) program studi D3 terakreditasi B dan 1 (satu) program studi terakreditasi C
- 2) 1 (satu) Program studi D3 terakreditasi A dan sisanya sebanyak 5 (lima) program studi D3 terakreditasi B

Disamping akreditasi yang telah dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) , ada 1 (satu) program studi yang telah mendapatkan sertifikasi kompetensi dengan akreditasi internasional serta 1 program studi yang sedang menunggu hasil akreditasi internasional oleh ABET. Jumlah program studi terakreditasi minimal B terus meningkat untuk periode 2020-2022. Pada tahun 2020 jumlah prodi yang telah mendapatkan akreditasi A dan B sebanyak 9 program studi, meningkat menjadi 11 program studi. Sementara itu pada tahun 2021 meningkat menjadi 12 Prodi, dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebanyak 19 program studi.

Kualifikasi pendidikan formal dosen tetap ASN maupun non-ASN berkualifikasi S3 pada tahun 2022 berjumlah 15. Tingkat pendidikan dosen berkualifikasi S3 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2021 yang semula hanya berjumlah 12 dosen. Pada Desember 2022 Polibatam memiliki 222 dosen tetap yang terdiri dari 165 dosen ASN dan sisanya adalah dosen tetap non ASN. Dosen yang berkualifikasi S3 adalah 8,7% (15 dosen), dosen berkualifikasi D2 sejumlah 0,5% (1 dosen), dosen berkualifikasi D4 sejumlah 0,9% (1 dosen), dosen berkualifikasi S1 sejumlah 3,6% (8 dosen), dosen yang berkualifikasi S2 sejumlah 57,7% (128 dosen) dan dosen

berkualifikasi S3 sejumlah 6,8% (15 dosen). Berdasarkan tingkat pendidikan, kualifikasi dosen sudah sesuai dengan standar nasional.

Dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi Polibatam didukung oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan (P3M), Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). Polibatam juga mempunyai Unit Pelaksana Teknis seperti UPT-Pengadaan, UPT Pemeliharaan dan Perawatan (UPT-PP), UPT Sistem Informasi (UPT-SI), UPT Pengembangan Karir Mahasiswa (CDC), UPT Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha (SHILAU).

Polibatam yang merupakan satu satunya perguruan tinggi negeri yang ada di kota Batam terus mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perkembangan kampus yang semula hanya mempunyai gedung utama, apartemen, asrama mahasiswa dan beberapa laboratorium kini mempunyai tambahan beberapa gedung seperti gedung untuk jurusan manajemen bisnis, gedung technopreneur dan hanggar pesawat.

Sejak tahun akademik 2021/2022 penerimaan mahasiswa baru jenjang D4 dilaksanakan melalui tiga jalur penerimaan, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan jalur mandiri sedangkan untuk jenjang D3 melalui Ujian Masuk Politeknik Negeri Se-Indonesia. Dengan banyaknya program studi yang dimiliki dan jalur penerimaan mahasiswa baru yang cukup beragam, Polibatam memiliki kekuatan untuk memperoleh jumlah mahasiswa yang cukup besar sehingga potensi untuk mendapatkan dana masyarakat cukup besar. Kekuatan di bidang pendidikan lainnya adalah beberapa program studi telah menyelenggarakan mobility program dengan Universitas Luar Negeri Seperti University Kuala Lumpur Malaysia dan Universite Savoie Mont blacc Paris, Prancis. Hal ini meningkatkan reputasi Internasional Politeknik Negeri Batam.

Penyelenggaraan proses belajar-mengajar di Polibatam diharapkan sudah memenuhi ketentuan standar sebagaimana diatur oleh Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Sebagai PTN, Polibatam berusaha untuk mematuhi standar yang ada. Upaya untuk memenuhi standar terus dilakukan seperti pelaksanaan kelas paralel sehingga jumlah mahasiswa dalam kelas tidak melampaui batas, pengisian rencana studi secara tepat waktu, kehadiran dosen dalam kelas, penyelenggaraan evaluasi belajar, dan ketaatan dosen dalam menyerahkan nilai akhir tepat waktu sehingga penerbitan kartu hasil studi dan perhitungan IP Semester yang digunakan untuk menghitung jumlah kredit yang akan diambil semester berikutnya dapat dilakukan secara tepat waktu sebelum pengisian rencana studi semester berikutnya dimulai. Selain itu sarana dan prasarana yang ada di Polibatam cukup lengkap mulai dari tersedianya peralatan dan ruangan yang didesain mirip dengan yang ada diperusahaan, bengkel pesawat dalam bentuk hanggar, ruang technopreneur yang didesain untuk menyelesaikan suatu project sehingga mahasiswa tidak lagi belajar di dalam kelas, namun belajar dengan melakukan penyelesaian Project Based Learning (PBL).

Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan menyelenggarakan kelas berbahasa Inggris dan pengembangan metoda pembelajaran berbasis IT melalui e-learning di beberapa program studi di Polibatam. Hal ini merupakan salah satu kekuatan Polibatam dalam di bidang

pembelajaran. Kualitas Mahasiswa Polibatam juga terbilang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa Polibatam dalam bidang akademik maupun dalam bidang minat dan bakat. Berbagai perlombaan juga diraih oleh mahasiswa Polibatam baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu contoh prestasi yang membanggakan Polibatam sampai saat ini adalah lomba robot. Hampir di setiap perlombaan yang diadakan, robot Polibatam memegang kendali dalam perolehan juara lomba tersebut.

Sementara itu Polibatam juga membebaskan biaya UKT bagi mahasiswa tidak mampu yang berprestasi melalui jalur KIP-Kuliah. Jumlah mahasiswa penerima KIP-Kuliah juga mengalami kenaikan. Selain itu kompetensi diukur dari rata-rata waktu tunggu kerja, rata-rata gaji pertama, dan indeks kepuasan pengguna lulusan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Polibatam untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan mengharuskan mahasiswa yang akan mengikuti ujian kompetensi dan sertifikasi memiliki nilai ambang batas untuk dibolehkannya lanjut ke ujian kompetensi. Upaya lain adalah melakukan perluasan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka kerjasama pemagangan dan perekrutan calon karyawan. Saat ini Polibatam telah memiliki Unit Pusat Pengembangan Karakter dan Karir bagi mahasiswa dan alumni (*career development centre*) serta dibantu oleh unit kerjasama untuk membantu mahasiswa dan alumni di dalam pengembangan karir dan perolehan pekerjaan pertama mereka.

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen, Polibatam telah bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam hal kolaborasi penelitian. Layanan kerjasama Polibatam juga diperkirakan terus ditingkatkan skalanya melalui peninjauan berbagai jenis kerjasama dengan mitra, baik perusahaan nasional maupun multinasional maupun lembaga pemerintahan dan Lembaga public. Jenis atau ragam kerjasama diperkirakan meningkat seiring dengan upaya Polibatam untuk menerapkan 17 model kemitraan industry-polibatam yang telah ada, di mana saat ini masih terbatas skala dan jumlahnya pada kerjasama kemitraan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dosen praktisi, program magang industri bagi mahasiswa dan dosen, program *project-based learning* dengan industry, pembuatan pesanan produk industri, dan hal lain yang berkaitan dengan kebutuhan kedua belah pihak, baik Polibatam maupun mitra industry atau institusi lainnya. Di tahun 2023 diharapkan ragam kerjasama berdasarkan 17 model pintu kerjasama Polibatam-industri dapat diperluas lagi. Selain itu, dengan hadirnya unit pengelola berbagai layanan produksi dan jasa, yaitu Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layana Usaha (SHILAU), yang selama ini sebelum menjadi satker BLU, belum benar-benar diberdayakan oleh Polibatam, akan dikembangkan dan diperkuat sehingga jumlah dan jenis kerjasama dengan mitra akan semakin meningkat, baik yang lingkungannya tridarma maupun bisnis yang akan ditawarkan dan tidak hanya berhenti di MoU tetapi semakin banyak melakukan kegiatan bersama dengan para mitra secara spesifik dan dituangkan di dalam PKS

c. Kondisi Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengingat pada tahun 2023 merupakan tahun pertama Polibatam sebagai satker yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, maka Indikator kinerja Utama (IKU) pada tahun 2023 meliputi IKU Layanan yang mendukung pencapaian sasaran strategis penyediaan layanan

prima BLU dan IKU keuangan yang mendukung pencapaian sasaran strategis kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel. Kedua jenis IKU tersebut kemudian dituangkan dalam kontrak kinerja pimpinan BLU Polibatam dengan Kementerian Keuangan pada tahun 2023.

Untuk jenis IKU Layanan tetap mengacu kepada Kepmendikbud No 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu terdiri dari 8 IKU yaitu :

- 1) Persentase Lulusan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta
- 2) Persentase mahasiswa D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional
- 3) Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
- 4) Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja
- 5) Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen
- 6) Persentase Prodi D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra
- 7) Persentase Mata Kuliah D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi
- 8) Persentase Program Studi D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah

Ke delapan IKU dan target tahunannya juga telah dituangkan ke dalam Rencana Strategis Polibatam 2020-2024. Penetapan target yang akan dituangkan di dalam dokumen perjanjian kinerja untuk IKU layanan antara Direktur Polibatam dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2023 dan Kontrak Kinerja khususnya kinerja layanan antara pimpinan BLU Polibatam dengan Kementerian keuangan pada tahun 2023, selain mengacu pada target yang telah tercantum di dalam renstra Polibatam, juga mempertimbangkan capaian realisasi IKU tahun 2022. Jika capaian realisasi IKU tahun 2022 sudah lebih besar dari target 2023, maka dilakukan penyesuaian target dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi peluang ketercapaiannya

Sementara untuk IKU Keuangan mengacu kepada ketentuan yang telah ditetapkan Direktorat PPK meliputi 4 IKU yaitu :

- 1) Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional
- 2) Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023
- 3) Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset
- 4) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Mengingat untuk IKU keuangan ini merupakan pertama kali digunakan maka referensi yang digunakan adalah mengacu pada target yang tercantum pada Rencana Strategi Bisnis BLU Polibatam 2022-2026 dan mempertimbangkan capaian realisasi IKU keuangan 2022.

d. Kondisi sumber daya manusia

Saat ini iklim kerja yang nyaman dan berorientasi mutu mulai terbangun, yaitu kebersamaan, penghargaan berdasarkan prestasi, dan kesejahteraan di Polibatam. Hal ini karena adanya transparansi dan akuntabilitas di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan pengelolaan keuangan. Di akhir tahun 2022, tercatat 396 pegawai tetap yang terdiri dari 228 dosen dan 168 tenaga kependidikan. Pada awal tahun 2023 diperkirakan terdapat penambahan sumberdaya manusia (SDM) seiring dengan semakin meningkatnya kapasitas tampung penerimaan mahasiswa baru dari layanan pendidikan di tahun 2023 yang ditargetkan sedikitnya 3500 mahasiswa baru, baik karena adanya pembukaan program studi baru maupun peningkatan kapasitas dari program studi existing. Peningkatan ini terutama untuk kebutuhan tenaga dosen yang diperkirakan setidaknya dibutuhkan tambahan 17 orang dosen. Rekrutmen Dosen tetap non-PNS dilakukan di lingkungan BLU Polibatam untuk memenuhi kebutuhan SDM yang tidak dapat dipenuhi melalui proses rekrutmen PNS atau PPPK.

Selanjutnya, beberapa upaya di bidang organisasi dan SDM telah dilakukan oleh Polibatam untuk meningkatkan daya saingnya. BLU polibatam telah memiliki ketentuan tentang organisasi dan tata kerja terbaru melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Batam. Seiring dengan tata kerja baru tersebut, saat ini Polibatam sedang menyusun penyesuaian statuta yang diharapkan dapat lebih akomodatif dan adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi dan tuntutan stakeholder menuju internasionalisasi Polibatam

Dalam upaya meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berkualifikasi S2 dan S3, ada beberapa kebijakan yang diharapkan dapat mendukung studi lanjut dosen dan pegawai, yaitu dengan 1) mengembangkan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi lain maupun lembaga penyedia beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri; 2) Memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi dari bantuan studi lanjut polibatam; 3) Memberikan kesempatan beasiswa bagi para laboran/instruktur yang berkeinginan menjadi dosen untuk melanjutkan studinya; 4) memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan memperoleh beasiswa dari berbagai sumber untuk melanjutkan studi

e. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Polibatam saat ini cukup memadai untuk melakukan pelayanan meliputi layanan pendidikan, Layanan rekomendasi magang, Layanan delivery produk, layanan perbaikan fasilitas, layanan publikasi, layanan pengembalian buku, layanan pengajuan keringanan UKT, Layanan surat pindah, Layanan mahasiswa baru, Layanan daftar ulang mahasiswa aktif, Layanan penerbitan surat keterangan, Layanan pengadaan barang dan

jasa, Layanan surat keluar, Layanan penerimaan tamu, Layanan peminjaman buku, Layanan pengunduran diri, Layanan pengajuan cuti mahasiswa, Layanan pengurusan beasiswa. Sarana dan prasarana penunjang kinerja di bidang administrasi akademik antara jurusan/program studi dihubungkan dengan jaringan infrastruktur di antaranya jaringan fiber optic, piranti lunak sistem informasi administrasi akademik, sistem informasi perpustakaan, e-journal, dan lain-lain.

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kampus utama yang berada di Batam Centre mulai dari gedung utama, gedung Technopreureur, Gedung Tower A, Gedung hanggar pesawat, Gedung Teaching Factory dan beberapa laboratorium. Gedung utama selain digunakan untuk ruang kuliah juga dijadikan sebagai pusat administrasi akademik, keuangan maupun administrasi lainnya (perkantoran). Kegiatan belajar mengajar juga dilaksanakan di kampus yang berada di kawasan industri Muka Kuning dan Nongsa Digital Park.

Untuk mendukung kegiatan praktikum, saat ini ada 25 laboratorium yang tersebar di seluruh jurusan. Peralatan juga masih masuk dalam kategori baru dan update dengan kemajuan teknologi sehingga ketika mahasiswa sudah lulus telah siap memasuki dunia kerja baik dalam menghadapi lingkungan baru maupun teknologi yang ada di dunia usaha maupun dunia industri. Namun demikian sebagaimana peralatan laboratorium memerlukan perbaikan dikarenakan penggunaan yang sering dan tidak sebanding dengan jumlah normal pengguna yang seharusnya, sebagaimana alat juga telah usang dan memerlukan peremajaan. Selain itu, sebagian ruang laboratorium serta ruang kelas juga perlu perbaikan. Polibatam terus berupaya untuk melakukan pemeliharaan gedung dengan menggunakan alokasi anggaran yang tersedia pada DIPA agar layanan pembelajaran dan praktikum menjadi lebih baik, apalagi ditambah dengan tuntutan penggunaan laboratorium yang cukup tinggi, sehingga pemeliharaan dan perawatan menjadi hal yang sangat prioritas untuk dilakukan. Seluruh ruang kelas yang ada saat ini telah dilengkapi dengan alat pendingin ruangan (AC) serta untuk gedung baru (Technopreneur) telah dibuat sesuai dengan desain yang mendukung program merdeka belajar yaitu dengan membuat ruangan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu proyek (PBL) dan dibuat senyaman mungkin serta mencerminkan kondisi yang tidak kaku. Namun demikian, ketersediaan ruang belajar dan praktek juga perlu terus ditingkatkan seiring semakin meningkatnya skala layanan dan jumlah mahasiswa di Polibatam.

Untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi, pada tahun 2020 Polibatam berlangganan bandwidth sebesar 1 Gbps, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,1 Gbps (peningkatan sebesar 10%) dan pada tahun 2022 sebesar 3 Gbps. Sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan oleh tenaga administrasi/teknisi, pengajar/dosen, dan mahasiswa dalam mengakses informasi yang diperlukan, baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun administrasi. Sarana dan prasarana penunjang kinerja di bidang administrasi kemahasiswaan berupa piranti lunak pendataan dan informasi layanan kesejahteraan, minat, dan penalaran mahasiswa.

Sarana dan prasarana penunjang kinerja di bidang administrasi umum dan keuangan terdiri atas piranti lunak, mekanisme pengajuan, pencairan, dan pertanggungjawaban penggunaan uang,

kendaraan roda dua dan roda empat untuk mobilitas tenaga administrasi/teknisi dan dosen. Ditambah dengan aplikasi internal yang sangat membantu dalam pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Pada Desember 2022 Politeknik Negeri Batam telah memiliki 14 kendaraan roda 2 yang terdiri dari micro bus roda 8 sebanyak 2 unit, mini bus sebanyak 11 unit, dan pick up sebanyak 1 unit. Sarana dan prasarana penunjang layanan administrasi terdiri dari perangkat keras (komputer) dan system informasi, antara lain Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), Sistem Perencanaan, Evaluasi, dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA), Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (TPNBP), dan lainnya.

Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) perlu untuk dilakukan upaya peningkatan agar memperoleh standar kualitas yang lebih baik. Perbaikan dan penambahan infrastruktur Jaringan seperti Access Point, Switch manage, server terus dilakukan..

2.1.3 Kondisi Eksternal BLU

Lingkungan eksternal Polibatam sangat mempengaruhi bagaimana Polibatam dapat mengembangkan institusi sesuai dengan keinginan masyarakat. Berikut merupakan kondisi eksternal baik dari sisi peluang maupun tantangan bagi Polibatam untuk dapat berkembang di tahun 2023

Beberapa peluang yang diperkirakan masih terbuka di tahun 2023 antara lain

- Posisi Geografis yang terletak pada perbatasan segitiga ekonomi Batam. Singapura dan Malaysia tetap memberikan peluang kepada Polibatam untuk melakukan kolaborasi dan juga memperluas pasar layanan skala regional maupun internasional
- Pulau Batam sebagai kawasan strategis pengembangan ekonomi nasional memiliki banyak kawasan industri termasuk banyaknya industri multinasional yang memberikan peluang bagi Politeknik untuk menjalin kerja sama di berbagai lapisan dan skala usaha, termasuk memanfaatkan peluang bisnis dengan industri di berbagai bidang baik itu akademik, penelitian maupun pengabdian.
- Kebutuhan seluruh industri-industri di kawasan-kawasan strategis ekonomi tersebut sangat besar akan SDM yang kompeten dan relevan, sementara suplai tenaga kerja tersebut masih sangat terbatas di Kawasan. Sebagai contoh untuk kebutuhan tambahan tenaga terampil pengelasan termasuk fitter untuk industry pendukung migas dan perkapalan di KPBPB Batam, Bintan dan Karimun dalam jangka 5 tahun ke depan setidaknya 16.000 tenaga terampil. Kebutuhan tenaga terampil perawatan pesawat udara di KEK Batam Aero Teknik juga mencapai 3000 orang yang memiliki basic license. Kebutuhan tenaga terampil untuk perawatan pembangkit di KPBPB Batam, Bintan, Karimun dan KEK Galang Batang Bintan, mencapai 2000 orang, Kebutuhan tenaga terampil di KEK Nongsa Digital Park diperkirakan juga sekitar 6000 talenta baik di bidang pemrograman, keamanan siber, multimedia dan animasi serta pengembangan game.
- Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berjalan dapat lebih meningkatkan interaksi dan kerjasama polibatam dengan industri di berbagai bidang terutama dalam penerapan Project/Problem/Product-based learning (PBL) untuk memenuhi permintaan

industry dan juga program magang 2 semester dan studi independen bersertifikat (MSIB), dll dan industry juga memberikan respon yang positif

- Kebijakan Pemerintah yang sangat mendorong pengembangan pendidikan tinggi vokasi termasuk kebijakan Super Link and Match dengan Industri dimana terdapat kebijakan super tax deduction bagi industry memberikan kesempatan pendidikan vokasi terlibat dalam mendukung pengembangan industri, membuka kesempatan perluasan kerjasama dengan industry
- Tren perkembangan sistem dan teknologi informasi komunikasi yang semakin maju termasuk penerapannya di dunia pendidikan juga memberikan peluang besar bagi polibatam untuk meningkatkan akses berupa peningkatan kapasitas tampung layanannya kepada para calon mahasiswa untuk dapat belajar di Polibatam melalui kuliah online
- Peminat masuk ke Polibatam semakin meningkat
- Terbuka peluang penawaran hibah luar negeri dan skema pembiayaan lainnya untuk pengembangan sarpras dan capacity building di sektor pendidikan tinggi vokasi

Sedangkan beberapa tantangan yang diperkirakan tetap akan dihadapi di tahun 2023 antara lain:

- Dinamika trend perkembangan lingkungan bisnis dan industri yang sangat cepat melahirkan tuntutan fleksibilitas semakin tinggi
- Situasi Pandemi yang berdampak pada terbatasnya aktivitas dan terjadi penurunan kondisi ekonomi masih terasa dan dibutuhkan waktu untuk recovery mencapai kondisi mendekati normal baru.
- Persepsi Masyarakat yang masih menganggap Politeknik sebagai perguruan tinggi kelas dua dan diploma masih di bawah S1
- Semakin banyaknya pilihan bagi lulusan SLTA untuk melanjutkan ke Universitas lain baik di Batam maupun di Kepulauan Riau , yang juga semakin lama perkembangannya semakin pesat dan kualitasnya pun semakin meningkat
- Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang disruptif di satu sisi juga semakin mendorong semakin banyaknya pilihan masyarakat untuk mengembangkan kompetensi melalui program-program credential secara online tanpa harus kuliah di kampus
- Terbatasnya sumber rutin APBN pemerintah untuk mendukung investasi pengembangan sarpras Polibatam dalam meningkatkan kapasitas tampung dan skala layanan
- Tren semakin meningkatnya biaya operasional dalam penyediaan layanan
- Kebijakan rekrutmen SDM masih terbatas melalui penetapan formasi ASN sehingga sering tidak sesuai harapan

2.1.4 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal

Berdasarkan perkiraan kondisi internal dan kondisi eksternal BLU Polibatam di tahun 2023, terdapat 2 isu strategis dan utama dari Polibatam secara umum adalah : (1) Bagaimana meningkatkan daya saing dan relevansi output polibatam baik lulusan di pasar kerja maupun produk-produk hasil pengembangan sivitas akademika Polibatam; (2) Bagaimana meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan Polibatam sehingga memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan peradaban menuju Indonesia Maju dan Sejahtera 2045. (3) Bagaimana

transisi Polibatam setelah menjadi BLU dapat berjalan lancar dan target indikator kinerja utama Polibatam tetap dapat dicapai. Isu-isu strategis tersebut kemudian dijawab dengan beberapa strategi dan program prioritas yaitu: (1) Penyiapan semua perangkat dan sistem pendukung BLU Polibatam; (2) Penguatan Kemitraan dengan Industri/stakeholder. (3) Reorientasi dan Inovasi Kerangka Pendidikan dan Model Pembelajaran yang lebih partisipatif, terbuka, kolaboratif; (4) Reformasi Birokrasi; (5) Revitalisasi Layanan Produksi dan Jasa serta Aset lebih produktif;

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan dipersiapkan dalam satu tahun ke depan, antara lain:

1. Penyiapan semua perangkat dan sistem pendukung BLU Polibatam

Sebagai entitas yang baru menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, sesuai dengan pedoman pengelolaan BLU, Polibatam harus segera menyiapkan dan menetapkan semua perangkat kelengkapan sebagai sebuah implikasi menjadi satker BLU yaitu :

- a. Menyusun dan menyempurnakan beberapa prosedur baku beberapa proses bisnis terutama yang mendukung penyelenggaraan karakteristik BLU, antara lain :
 - o pengelolaan Perencanaan Program dan Anggaran meliputi prosedur: penyusunan anggaran pendapatan BLU, penyusunan anggaran biaya BLU, pengelolaan mekanisme revisi anggaran, pengelolaan monev kinerja pelaksanaan anggaran
 - o pengelolaan keuangan meliputi prosedur: penerimaan kas, pengeluaran kas, pengelolaan piutang, pengelolaan utang, pengelolaan keuangan internal lainnya
 - o pengelolaan pengadaan barang dan jasa meliputi prosedur: penyusunan perencanaan pengadaan, pelaksanaan pengadaan, pengelolaan kinerja penyedia, penataan barang inventaris, dll
- b. Menyusun Rencana Bisnis Anggaran untuk tahun 2023 dan 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategi Bisnis 2022-2026 yang telah disusun dan ditetapkan
- c. Menyusun dan mengajukan usulan tarif layanan BLU Polibatam kepada Kementerian Keuangan dalam rangka penerbitan dan penerapan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Layanan BLU Polibatam
- d. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi paling lambat 2 tahun sejak ditetapkan sebagai BLU, sesuai persyaratan ketentuan PPK BLU
- e. Menyusun dan mengajukan usulan remunerasi kepada Kementerian Keuangan dalam rangka penerbitan dan penerapan Peraturan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU Polibatam
- f. Menyusun laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) secara periodik sesuai persyaratan dan ketentuan PPK BLU
- g. Mengelola dan melengkapi data-data dan informasi yang mendukung pengelolaan BLU Integrated Online System (BIOS)
- h. Melakukan upaya-upaya peningkatan dan pengembangan layanan dan sistem informasi yang terintegrasi
- i. Melakukan revitalisasi seluruh layanan produksi dan jasa serta peningkatan pemanfaatan asset sehingga seluruhnya menjadi sumber daya produktif yang mendukung peningkatan kualitas dan skala layanan BLU Polibatam dengan semakin kuatnya kemitraan industry, pola pembelajaran yang berbasis pada produk/proyek/masalah dan didukung dengan pola keuangan yang lebih fleksibel,

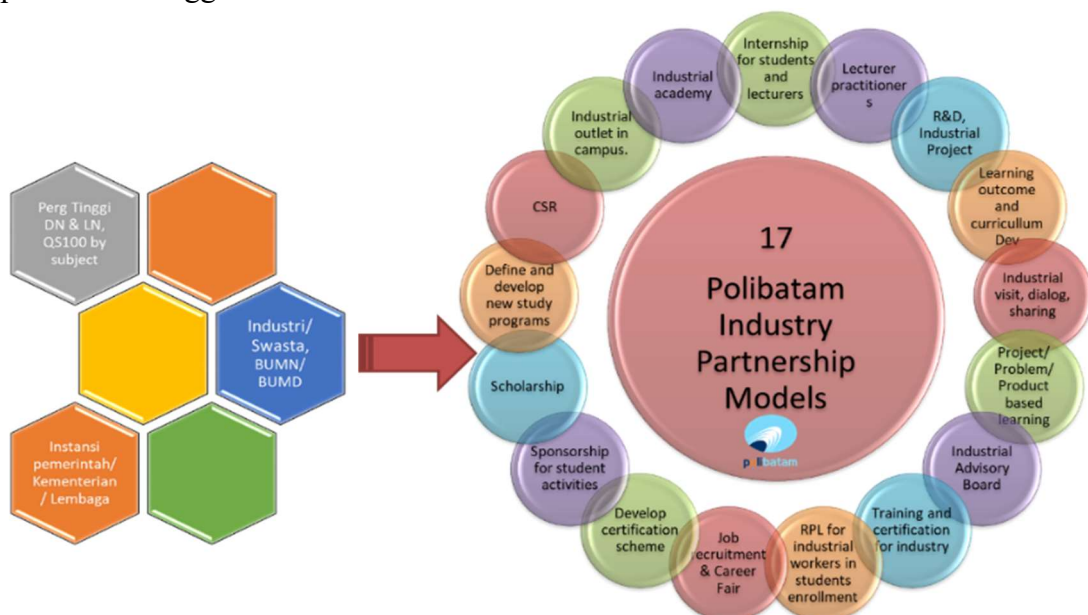
Gambaran lingkup kegiatan masa transisi transformasi setelah Polibatam ditetapkan sebagai satker BLU, disajikan secara grafik sebagai berikut



Gambar 4 Lingkup Kegiatan Transisi BLU

j. Penguatan hubungan kemitraan dengan Industri

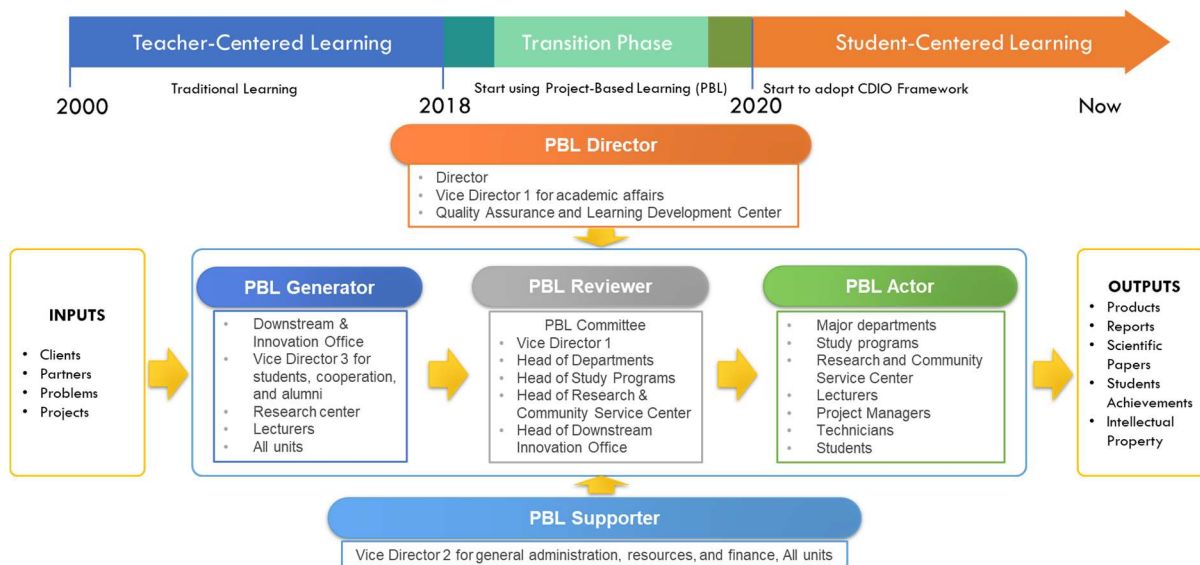
Upaya yang dilakukan adalah melalui pengembangan berbagai model kemitraan dengan memberikan ruang yang cukup terbuka bagi industry untuk terlibat sejak dalam proses pembelajaran mahasiswa di dalam kampus maupun saat terjun belajar langsung ke industry. Setidaknya terdapat 17 model kemitraan antara mitra industry dengan Polibatam yang akan terus diupayakan untuk diwujudkan secara massif dan intensif. Beberapa diantaranya adalah pengembangan kurikulum bersama industry, magang industry bagi mahasiswa dan dosen, penglibatan dosen praktisi dari industry, pembukaan program studi baru Interaksi yang terjadi ini juga nantinya diharapkan dapat didukung oleh penerapan insentif fiscal dalam bentuk super tax deduction terhadap industry-industri yang membantu pengembangan pendidikan tinggi vokasi



Gambar 5 Model Kemitraan Polibatam dengan Industri

k. Reorientasi kurikulum dan proses pembelajaran

Proses reorientasi yang dimaksud adalah proses yang terintegrasi antar capaian mata kuliah pembelajaran, relevan dengan kebutuhan, terbuka menerima berbagai dukungan dengan semangat kolaborasi dan penerapan merdeka belajar dan kampus merdeka melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, produk dan problem (PBL).



Gambar 6 Skema Ekosistem PBL terintegrasi dan melibatkan lintas unit

Melalui PBL, pembelajaran tidak lagi fokus pada konten, tetapi lebih kepada konteks. Evaluasi dan penilaian pembelajaran melalui PBL juga tidak hanya menekankan pada uji kognitif tetapi lebih holistik dan komprehensif yang lebih mengarah pembentukan kompetensi *hardskill* dan *softskill* secara seimbang melalui pengalaman pembelajaran yang lebih terbuka, merdeka sesuai minat atau *passion* pembelajar. Melalui PBL, memungkinkan pelaksanaan aktivitas-aktivitas yang mengintegrasikan berbagai mata kuliah untuk menyelesaikan masalah/proyek atau menghasilkan produk membuat pembelajaran kaya makna dan membuka ruang kolaborasi antar pembelajar lintas program studi, jurusan, perguruan tinggi, bahkan kolaborasi langsung dengan industry. Dengan demikian mahasiswa dapat mempunyai pengalaman mengerjakan project riil dari industri dan industri terlibat secara aktif mulai dari desain dan proses pembelajaran, tidak lagi hanya menampung output proses pembelajaran yang relevansinya selama ini juga terus dipertanyakan karena gap kemampuan yang terjadi. Penerapan model pembelajaran PBL mendorong cross-subject, inter-department collaboration, pembelajaran berorientasi pada *real problem*, metode asesment yang komprehensif

l. Menerapkan reformasi birokrasi

Sebagai entitas perguruan tinggi pemerintah, polibatam perlu menata dan menyempurnakan melalui Reformasi birokrasi yang meliputi delapan area perubahan sehingga dapat terwujud tata kelola organisasi yang semakin produktif dan professional sesuai dengan tata nilai baik yang transparansi, akuntabilitas, integritas, produktivitas hijau. Terdapat beberapa program kegiatan untuk mendukung penerapan reformasi birokrasi. Salah satunya adalah Polibatm mempersiapkan diri untuk mengikuti penilaian dan evaluasi kinerja pelayanan public. Selain itu dengan otonomi yang diperluas melalui penetapan

status Polibatam sebagai satker BLU, Polibatam juga berpartisipasi dalam melanjutkan ikhtiar pembangunan Zona Integritas, dari ZI WBK menjadi ZI WBBM.



Gambar 7 Delapan Area Perubahan Reformasi Birokrasi

- m. Selain beberapa program prioritas di atas yang perlu dijalankan di tahun 2023, Polibatam juga harus memastikan bahwa dilakukan berbagai improvement terhadap program-programnya agar mampu mendukung pencapaian indikator kinerja utama tahun 2023 yang tertuang di dalam perjanjian kinerja antara Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek dan juga Direktur Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu. Beberapa program yang krusial untuk dilakukan dalam tahun ini diluar dari program prioritas yang telah ditetapkan :
- memperbaiki dan memperkuat program tracer study terutama untuk mendukung pengukuran IKU pertama terkait keterserapan lulusan satu tahun terakhir, baik melalui pendekatan taktis dalam melakukan pendataan melalui sistem, pemanfaatan aplikasi sistem informasi myinternship dan talent hub yang sudah dikembangkan sehingga benar-benar dapat dimanfaatkan sebagai platform yang dapat diandalkan untuk mendata mahasiswa magang dan lulusan bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi
 - meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan penalaran, minat, bakat dan juga pengelolaan organisasi kemahasiswaan , sehingga menjadi wadah aktualisasi sekaligus melatih kemampuan mahasiswa serta memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat meraih prestasi melalui berbagai kegiatan kompetisi dan perlombaan.
 - mendorong dosen untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai program sertifikasi kompetensi, mengembangkan jejaring kerja yang lebih luas dengan perguruan tinggi yang kredibel termasuk magang sebagai praktisi di industri
 - mendorong dosen untuk terus produktif melahirkan karya-karya dan luaran yang mendapatkan pengakuan secara internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat
 - Mendorong program studi untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitasnya termasuk melalui inisiasi beberapa program akreditasi internasional baik di bidang Teknik seperti geomatika dan robotika dengan ABET maupun bidang non Teknik seperti jurusan manajemen bisnis dengan AACSB. Walaupun prosesnya tergolong panjang tidak cukup 1-2 tahun saja, namun prosesnya menuju akreditasi internasional tersebut akan semakin memperkuat kerangka pendidikan tinggi vokasi menjadi lebih berkualitas dan handal

- n. Polibatam juga perlu terus memperbaiki layanan publik yang sudah berjalan sehingga menjadi lebih baik, efektif dan efisien. Salah satu pendekatan generic dilakukan adalah melanjutkan program transformasi digital untuk seluruh proses bisnis layanan yang mengacu pada *Enterprises Architecture* yang telah dibangun dan ditetapkan sebagai Sistem Polibatam Berbasis Elektronik (SPBE). Beberapa layanan publik yang perlu terus diperbaiki dan rencananya akan dilakukan di tahun 2023 antara lain:
- layanan pendaftaran penerima mahasiswa baru, meliputi pengembangan aplikasi berbasis web untuk registrasi (registrasi.polibatam.ac.id) termasuk menambahkan fitur statistic terkait progress penerimaan mahasiswa baru di Polibatam yang dapat diakses melalui web secara terbuka sehingga calon pendaftar dapat melihat informasi dan menjadi bahan pertimbangan sebelum memilih dan mendaftar program studi.
 - layanan pendaftaran ulang mahasiswa, meliputi pengembangan web sistem informasi layanan (sim.polibatam.ac.id) terutama pengembangan menu proses bisnis pengajuan keringanan UKT, pengelolaan piutang, penambahan channel pembayaran melalui VA, penyelesaian yudisium
 - layanan pembelajaran
 - layanan penelitian dan penelitian
 - layanan magang dan rekrutment kepada industry,
 - layanan PBL kepada industry
 - layanan perencanaan dan pelaksanaan anggaran
 - layanan kerjasama
 - layanan pengawasan internal

2.2 Rencana Kinerja Layanan

2.2.1 Realisasi Kinerja Layanan 2021-2022

Pada tahun 2021 rata-rata capaian untuk masing-masing indikator kinerja utama untuk kinerja layanan tercapai melebihi 100% dari 10 indikator kinerja utama yang ada. Persentase capaian pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Ketercapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	70	127%	Tercapai Lebih
	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10	100	1000%	Tercapai lebih
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15	34	227%	Tercapai Lebih

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	65,63	219%	Tercapai Lebih
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,84	840%	Tercapai Lebih
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	286%	Tercapai Lebih
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	83,74	239%	Tercapai Lebih
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	2,5	3,00	120%	Tercapai Lebih
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,00	95,34	102,5%	Tercapai Lebih

Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Ketercapaian Indikator Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	71	78	110%	Tercapai Lebih
	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	100	100	100%	Tercapai lebih
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	35	35,1	100%	Tercapai Lebih
	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	66	87,5	133%	Tercapai Lebih
	2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,85	1,67	196%	Tercapai Lebih

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% capaian per indikator kinerja	Ketercapaian
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100%	Tercapai
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	84	84,9	101%	Tercapai Lebih
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	5	5,00	100%	Tercapai
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	100%	Tercapai
	4.2 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00	95,4	99,4%	Tidak Tercapai

Jika dilihat dari ke-2 tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja utama di tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 dikarenakan pada tahun 2021, target dalam perjanjian kinerja mengikuti kebijakan penyeragaman yang dilakukan oleh unit eselon I atau Direktorat Jenderal Vokasi. Pada tahun 2022, terdapat satu indikator kinerja utama yang tidak tercapai atau yang persentasenya sebesar 99,4%, yaitu pada indikator Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan anggaran RKA-K/L satker minimal 93 dengan target 96% dan realisasinya 95,4 yang disebabkan adanya kendala dalam belanja modal dan bahan praktek yang masih banyak mengandalkan barang impor dan membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam memproses menginventarisir apakah barang yang dibutuhkan memiliki substitusi di dalam negeri sampai proses pengajuan ijin impor yang cukup panjang. Selain itu hasil ini juga merupakan dampak dari proses pengajuan status BLU sehingga ada upaya untuk meningkatkan kualitas belanja dengan menahan belanja yang dianggap akan lebih baik jika dilakukan pada tahun anggaran berikutnya. Namun jika dibandingkan 8 dari 10 indikator kinerja di tahun 2022 yang hasil capaiannya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan secara keseluruhan kinerja yang dicapai tahun 2022 Polibatam lebih baik atau dapat dikatakan meningkat. Tren positif ini tentunya menjadi modal yang baik untuk mewujudkan capaian indikator di tahun-tahun mendatang

2.2.2 Target Kinerja Layanan 2023

Pada tahun 2023, target kinerja layanan disusun pada bulan januari tahun 2023 dengan rincian target seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Target Kinerja Layanan Polibatam Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	79
	1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	37
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	70
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1,7
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	85
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen	4.1	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB
	4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96,00

2.3 Rencana Kinerja Keuangan

2.3.1 Target Kinerja Keuangan 2023

Sebagai tindak lanjut atas penetapan Polibatam sebagai BLU, maka kinerja Polibatam tidak hanya diukur dari kinerja layanan utamanya tetapi juga diukur dari kinerja Pengelolaan Keuangannya apakah berjalan efektif, efisien dan akuntabel. Dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dari beberapa indikator keuangan pada saat Polibatam belum berstatus BLU, maka target kinerja pengelolaan keuangan Polibatam tahun 2021 disajikan pada tabel berikut

Indikator Kinerja	Satuan	Target
1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	Min 62%
2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	Rp.	Min 68.000.000.000
3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	Rp.	Min 354.967.000
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100%

2.3.2 Anggaran Penerimaan dan Belanja Tahun 2023

Pendapatan Satker BLU bersumber dari Pendapatan dari Rupiah Murni dan PNBPN. Pendapatan dari PNBPN/BLU terdiri dari pendapatan uang pendidikan, pengelolaan BMN, pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan, pendapatan sewa peralatan dan mesin, dan pendapatan kerjasama dan pendapatan layanan produksi dan jasa lainnya. Pendapatan uang pendidikan merupakan pendapatan dari pembayaran UKT dan SPI mahasiswa, serta biaya pendaftaran ujian. Pendapatan sewa gedung diperkirakan naik secara signifikan setiap tahunnya, kenaikan diperkirakan dari adanya kegiatan-kegiatan dari pihak eksternal. Sedangkan pendapatan Kerjasama dan lain-lain merupakan pendapatan yang diproyeksikan akan naik setiap tahunnya setelah Polibatam berubah menjadi Badan Layanan Umum (BLU), seperti pendapatan layanan jasa pelatihan, sertifikasi, penjualan produk dan jasa melalui kerjasama dengan industri atau lainnya, dan kegiatan yang bersumber dari beberapa pendapatan yang berpotensi.

Berikut disajikan gambaran penerimaan pendapatan baik dari sumber dana Rupiah Murni maupun PNBPN mulai dari realisasi tahun 2021, realisasi tahun 2022 dan target tahun 2023.

Tabel 5 Rincian Pendapatan PNBPN/BLU Polibatam Tahun 2021, 2022 dan 2023

Deskripsi	2021 (realisasi)	2022 (realisasi)	2023 (Target)
A. Rupiah Murni	115.701.808.519	50.033.686.000	50.442.366.000
APBN RM - Mengikat (Operasional/BOPTN)	48.113.720.054	50.033.686.000	28.379.580.000
APBN RM - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/Kementerian/ lainnya)	67.588.088.465	-	22.062.786.000
B. PNBPN/BLU	58.676.758.018	68.954.741.210	63.380.557.000
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	58.577.454.905	68.857.504.140	63.205.696.000
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	2.000.000	45.678.999	174.861.000
Pendapatan BLU Lainnya	97.303.113	51.558.071	-
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa	-	-	-
Total	174.378.566.537	118.988.427.210	113.822.923.000
SALDO KAS	-	-	12.966.156.456

Tahun 2022 Politeknik Negeri Batam mendapatkan alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 83.283.361.000,- yang terdiri dari pagu belanja PNBPN sebesar Rp. 36.588.204.000,- kemudian sebesar Rp. 46.695.157.000,- dari pagu belanja RM dan BOPTN.

Pagu belanja pegawai pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 17.804.449.000,- yang berasal dari dana RM (untuk belanja gaji dan tunjangan PNS, tunjangan sertifikasi dosen, dan tunjangan Kinerja). Pagu belanja barang sebesar Rp. 58.219.910.000,- terdiri atas belanja barang sebesar Rp. 12.782.287.000,- yang berasal dari sumber dana RM, sebesar Rp. 16.108.421.000,- yang bersumber dari dana BOPTN dan berasal dari dana PNBPN sebesar Rp. 29.329.202.000,-. Sementara itu, pagu belanja modal sebesar Rp 7.259.002.000,- yang bersumber dari dana BLU.

Realisasi PNBPN Politeknik Negeri Batam sampai dengan 31 Desember tahun 2022 yang dapat dipergunakan kembali adalah sebesar Rp. 68.857.504.140,- atau sebesar 102%. dari target penerimaan PNBPN yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 67.345.880.000,-. Realisasi pendapatan PNBPN tersebut berasal dari sumber pendapatan yang terdiri dari : Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan sebesar Rp. 992.600.000,- atau sebesar 100,3%, dari target penerimaan sebesar Rp. 989.600.000,- kemudian pendapatan biaya pendidikan sebesar Rp. 67.247.797.681,- atau sebesar 108% dari target penerimaan sebesar Rp. 65.992.119.000,- dan

pendapatan lainnya yang bersumber dari kerjasama sebesar Rp. 617.106.459,- atau sebesar 169% dari target penerimaan sebesar Rp. 364.161.000,-.

Tahun 2023 Politeknik Negeri Batam mendapatkan pagu alokasi sebesar Rp. 113.822.923.000,- yang terdiri dari pagu belanja BLU sebesar Rp. 63.380.557.000,- kemudian RM sebesar Rp. 34.023.034.000,- Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebesar Rp. 16.419.332.000,-.

Pagu belanja pegawai adalah sebesar Rp. 22.062.786.000,- yang berasal dari dana RM (untuk belanja gaji dan tunjangan PNS, tunjangan sertifikasi dosen, dan tunjangan Kinerja). Pagu belanja barang sebesar Rp. 79.960.137.000,- terdiri atas belanja barang sebesar Rp. 11.960.248.000,- yang berasal dari sumber dana RM, sebesar Rp. 16.419.332.000,- yang bersumber dari dana BOPTN dan berasal dari dana BLU sebesar Rp. 51.580.557.000,-

Sementara itu, pagu belanja modal sebesar Rp 11.800.000.000,- yang bersumber dari dana BLU.

Untuk meningkatkan pendapatan BLU, Politeknik Negeri Batam telah membentuk Unit Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha (SHILAU) yang fokus usahanya salah satunya adalah terkait pengelolaan aset. Tabelberikut ini menunjukkan target pendapatan Politeknik Negeri Batam dan target pendapatan per unit.

Tabel 6 Rincian Pendapatan dan Target pendapatan per Unit

No	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/akun Pendapatan	2022			2023
		Target	Realisasi s.d. Desember 2022	%	Target
POLITEKNIK NEGERI BATAM-BLU		67.345.880.000	68.857.504.140		64.016.141.000
I	JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA		14.440.517.646	21%	13.425.206.523
	A. Pendapatan BLU		14.440.517.646		
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum		14.286.241.031		
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		14.286.241.031	99%	13.281.777.079
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				
2	Pendapatan PHLN/PHDN/SBSN		-		
	Pendapatan SBSN		-		
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		154.276.615		
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		154.276.615	1,1%	143.429.444
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		-		
4	Pendapatan BLU Lainnya		-		
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-		
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		-		
	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan		-		
II	JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA		18.821.198.649	27%	17.497.882.352
	A. Pendapatan BLU		18.821.198.649		
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum		18.666.922.034		
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		18.666.922.034	99%	17.354.452.908
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		-		
2	Pendapatan PHLN/PHDN/SBSN		-		
	Pendapatan SBSN		-		
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		154.276.615		
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		154.276.615	0,8%	143.429.444
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		-		
4	Pendapatan BLU Lainnya		-		
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-		
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		-		
	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan		-		

No	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/akun Pendapatan	2022			2023
		Target	Realisasi s.d. Desember 2022	%	Target
POLITEKNIK NEGERI BATAM-BLU		67.345.880.000	68.857.504.140		64.016.141.000
III	JURUSAN MANAJEMEN BISNIS		20.306.984.986	29%	18.879.203.224
	A. Pendapatan BLU		20.306.984.986		
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum		20.152.708.372		
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		20.152.708.372	99%	18.735.773.780
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		-		
2	Pendapatan PHLN/PHDN/SBSN		-		
	Pendapatan SBSN		-		
	Pendapatan Hibah ILO		-		
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		154.276.615		
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		154.276.615	0,8%	143.429.444
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		-		
4	Pendapatan BLU Lainnya		-		
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-		
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		-		
	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan		-		
IV	JURUSAN TEKNIK MESIN		13.103.719.719	19%	12.182.398.703
	A. Pendapatan BLU		13.103.719.719		
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum		12.949.443.104		
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		12.949.443.104	99%	12.038.969.259
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		-		
2	Pendapatan PHLN/PHDN/SBSN		-		
	Pendapatan SBSN		-		
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		154.276.615		
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		154.276.615	1,2%	143.429.444
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		-		
4	Pendapatan BLU Lainnya		-		
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-		
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		-		
	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan		-		
V	MANAJEMEN POLIBATAM		50.033.686.000	266%	52.473.816.198
	A. Pendapatan BLU		-		2.031.450.198
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum		-		-
	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		-		-
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		-		-
2	Pendapatan PHLN/PHDN/SBSN		-		-
	Pendapatan SBSN		-		-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU		-		2.031.450.198
	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha		-	3,2%	2.031.450.198
	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda		-		-
4	Pendapatan BLU Lainnya		-		-
	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		-		-
	Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin		-		-
	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan		-		-
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/pendapatan selain PNPB BLU		50.033.686.000		50.442.366.000
	1 RM		50.033.686.000		50.442.366.000
	2 PHLN		-		-
	3 PHDN		-		-
	TOTAL PENDAPATAN BLU		66.672.421.000		64.016.141.000
	TOTAL PENDAPATAN SBSN		2.529.769.000		-
	TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN/pendapatan selain PNPB BLU		50.033.686.000		50.442.366.000
	JUMLAH PENDAPATAN POLIBATAM		119.235.876.000		114.458.507.000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat terjadi penurunan antara realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2023. Hal ini dikarenakan (a) Pendapatan BLU dari sewa ruangan selama 5 tahun telah dibayarkan pada awal kontrak yang dimulai pada tahun 2018. (b) Untuk gedung auditorium dan peralatan laboratorium maupun peralatan yang sifatnya dapat dikases oleh semua masyarakat belum semuanya disewakan ke masyarakat umum dikarenakan belum

adanya kebijakan dari direktur Polibatam terkait penyewaan peralatan tersebut. Selain itu target PNBPN 2023 juga merupakan target yang telah disetujui oleh Kementerian Keuangan pada DIPA Politeknik Negeri Batam.

2.3.3 Rincian Belanja

Rincian belanja BLU secara umum terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal serta belanja hibah. Komponen belanja pegawai saat ini hanya bersumber dari RM meliputi gaji dan tunjangan melekat ke ASN, tunjangan sertifikasi dosen baik ASN maupun non-ASN. Sedangkan komponen belanja barang merupakan komponen terbesar kebutuhannya karena memuat semua belanja operasional perkantoran, belanja pemeliharaan dan perbaikan, belanja layanan pendidikan seperti belanja bahan habis praktek, modul, bahan baku produksi, sertifikasi kompetensi mahasiswa, magang, wisuda, layanan kemahasiswaan termasuk kegiatan ormawa, keikutsertaan dalam kegiatan lomba penalaran, minat, bakat mahasiswa, layanan beasiswa dan bantuan studi, layanan unit kerja, layanan belanja perjalanan, belanja pelatihan sertifikasi dosen dan staf, belanja kegiatan rutin maupun insidental termasuk belanja honorarium. Sementara komponen belanja modal mencakup belanja pembangunan Gedung, pengadaan peralatan dan meubelair pendukung pembelajaran.

Pada tahun 2022 Polibatam mendapatkan pagu anggaran dari sumber dana RM sebesar Rp. 50.033.686.000,- kemudian PNBPN sebesar Rp. 66.672.421.000,- serta hibah langsung sebesar Rp. 2.529.765.322,-. Untuk realisasi belanja RM sebesar Rp. 49.768.751.905,- (99,47%), PNBPN sebesar Rp. 62.138.616.934,- (93,20%) dan hibah langsung luar negeri (ILO) sebesar Rp. 2.529.765.322,- (95,98%).

Pada tahun 2023 direncanakan pagu anggaran sebesar Rp. 113.822.923.000,- yang terdiri dari sumber dana PNBPN sebesar Rp. 63.380.557.000,- dan sumber dana RM sebesar Rp. 50.422.366.000,- yang dipergunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp. 16.419.332.000,- kemudian sebesar Rp. 22.062.786.000,- untuk pembayaran gaji dan tunjangan dan sebesar Rp. 11.960.248.000,- untuk operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Selanjutnya pada tahun 2023 ini, direncanakan akan ada 2 pekerjaan konstruksi besar yaitu Gedung Student Centre sebesar Rp. 3.200.000.000,- yang akan digunakan untuk penambahan ruang kelas dan aktivitas pembelajaran mahasiswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan berbasis project based learning. Selain itu adanya pelebaran jalan di depan kampus akan menyebabkan perubahan tampilan depan khususnya pagar kampus sebagai pembatas antara jalan umum dengan kawasan dalam kampus dan ini diperlukan keamanan serta kenyamanan civitas akademika pada saat akan memasuki lingkungan kampus. Sehingga diperlukan pengamanan dalam bentuk pagar pembatas antara jalan umum dan kawasan kampus. Untuk tahun 2023 anggaran yang tersedia adalah sebesar Rp. 700.000.000,- yang akan dipergunakan dalam persiapan pembuatan pagar. Untuk kelanjutan pembangunan pagar tersebut sehingga dinyatakan sempurna akan dilanjutkan dengan menyesuaikan ketersediaan anggaran yang akan diperoleh pada waktu berikutnya.

Belanja yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 ini merupakan pembiayaan yang didapatkan pada tahun 2023 dalam rangka untuk mencapai indikator-indikator kinerja utama yang telah diperjanjikan sebelumnya antara direktur Polibatam dengan Direktorat Jenderal Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2023 maupun antara direktur Politeknik Negeri Batam dengan Dirjen Perbendaharaan atas nama menteri Keuangan.

Berikut disajikan gambaran rincian belanja Polibatam di tahun 2023

Tabel 6 Rincian Belanja Polibatam Tahun 2021, 2022 dan 2023

Deskripsi	2021 (Baseline)	2022	2023
APBN Rupiah Murni (RM) - Mengikat (Operasional/BOPTN)	48.113.720.054	49.768.751.905	22.062.786.000
Belanja Pegawai	14.756.495.502	21.232.643.521	22.062.786.000
Belanja Barang	29.673.514.552	28.536.108.384	-
Belanja Modal	3.683.710.000	-	-
APBN Rupiah Murni - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/KL/lain)	67.588.088.465	-	28.379.580.000
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.031.478.000	-	28.379.580.000
Belanja Modal	66.556.610.465	-	-
PNBP/BLU	51.055.836.065	62.138.616.934	63.380.557.000
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	40.743.846.466	54.311.229.684	51.580.557.000
Belanja Modal	10.311.989.599	7.827.387.250	11.800.000.000
HIBAH	-	2.529.765.322	-
Belanja Barang	-	2.529.765.322	-
Total	166.757.644.584	114.437.134.161	113.822.923.000

2.3.4 Pendapatan dan Belanja Agregat

Berikut disajikan gambaran pendapatan dan belanja secara agregat sesuai realisasi tahun 2021 dan tahun 2022 serta prediksi tahun 2023

Tabel 7 Pendapatan dan Belanja Agregat Tahun 2021, 2022 dan 2023

Deskripsi	2021 (realisasi)	2022 (realisasi)	2023 (Target)
I. PENDAPATAN	174.378.566.537	118.988.427.210	113.822.923.000
A. Rupiah Murni	115.701.808.519	50.033.686.000	50.442.366.000
APBN RM - Mengikat (Operasional/BOPTN)	48.113.720.054	50.033.686.000	22.062.786.000
APBN RM - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/Kementerian/ lainnya)	67.588.088.465	-	28.379.580.000
B. PNB/BLU	58.676.758.018	68.954.741.210	63.380.557.000
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	58.577.454.905	68.857.504.140	63.205.696.000
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	2.000.000	45.678.999	174.861.000
Pendapatan BLU Lainnya	97.303.113	51.558.071	-
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa	-	-	-
II. BIAYA	166.757.644.584	114.437.134.161	113.822.923.000
APBN Rupiah Murni (RM) - Mengikat (Operasional/BOPIN)	48.113.720.054	49.768.751.905	16.419.332.000
Belanja Pegawai	14.756.495.502	21.232.643.521	-
Belanja Barang	29.673.514.552	28.536.108.384	16.419.332.000
Belanja Modal	3.683.710.000	-	-
APBN Rupiah Murni - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/KL/lain)	67.588.088.465	2.529.765.322	34.023.034.000
Belanja Pegawai	-	-	22.062.786.000
Belanja Barang	1.031.478.000	2.529.765.322	11.960.248.000
Belanja Modal	66.556.610.465	-	-
PNBP/BLU	51.055.836.065	62.138.616.934	63.380.557.000
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	40.743.846.466	54.311.229.684	51.580.557.000
Belanja Modal	10.311.989.599	7.827.387.250	11.800.000.000
SALDO KAS BLU	-	-	12.966.156.456
TOTAL PENDAPATAN - BIAYA	7.620.921.953	4.551.293.049	-
PENDAPATAN BLU - BIAYA DARI SUMBER BLU	7.620.921.953	6.816.124.276	-

2.3.5 Saldo Akhir Tahun 2022 , Estimasi Saldo Awal 2023

Mengingat Polibatam telah ditetapkan menjadi satker BLU pada akhir tahun 2022 sehingga memungkinkan untuk mengajukan saldo akhir tahun 2021 sebagai tambahan saldo awal tahun 2023 selain saldo akhir tahun 2022. Berikut perhitungan estimasi saldo kas awal tahun 2023 berdasarkan laporan realisasi anggaran pendapatan PNB/BLU Pendidikan dan anggaran belanja dari sumber dana PNB/BLU untuk tahun 2021 dan 2022:

Tabel 8 Perhitungan Estimasi Saldo Awal 2023

No	item pendapatan & Biaya	2021	2022
1	Realisasi Pendapatan PNB/BLU Total	58.676.758.018	68.954.741.210
2	Realisasi Pendapatan PNB/BLU Pendidikan (42%)	58.577.454.905	68.857.504.140
3	Jumlah MP PNB/BLU Pendidikan (99%)	57.991.680.356	68.168.929.099
4	Realisasi Belanja dari sumber PNB/BLU	51.055.836.065	62.138.616.934
5	Saldo Kas akhir tahun	6.935.844.291	6.030.312.165
6	Total Saldo Awal Kas BLU 2023	Rp12.966.156.456	

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut di atas maka saldo kas awal 2023 BLU Polibatam sebesar Rp 12.966.156.456,-. Saldo kas awal tersebut rencananya akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pembelajaran dan kemahasiswaan meliputi:

- a. belanja modal peralatan praktek pendukung pembelajaran produksi

- b. belanja bangunan pusat kegiatan organisasi kemahasiswaan dan pusat pengembangan karakter mahasiswa.
- c. belanja renovasi bangunan penambahan nilai asset seperti workspace pembelajaran, common space

2.3.6 Perhitungan Beban Layanan

Beban layanan terdiri dari beban layanan utama dan beban layanan pendukung. Beban layanan utama meliputi beban layanan yang diselenggarakan oleh 4 jurusan dan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan beban layanan pendukung meliputi beban layanan pendukung akademik maupun non-akademik. Dalam perhitungannya beban layanan dibagi atas beban belanja langsung (terkait langsung dengan layanan tridarma) dan beban belanja tidak langsung (layanan pendukung), sebagaimana disajikan pada tabel berikut

Tabel 9 Perkiraan Beban Layanan 2023

No	Uraian	Biaya	SubTotal
1	Belanja langsung		84.081.528.100
	a belanja Pegawai dosen	25.663.339.500	
	b belanja bahan	6.310.590.000	
	c belanja jasa layanan	28.600.643.000	
	d belanja pemeliharaan	3.480.906.000	
	e biaya langganan daya dan jasa	7.133.849.600	
	f dan lain-lain	1.092.200.000	
	g Belanja modal	11.800.000.000	
2	belanja tidak langsung		29.741.394.900
	a biaya pegawai tendik	8.554.446.500	
	b biaya administrasi perkantoran	14.185.898.000	
	c Biaya pemeliharaan	3.480.906.000	
	d biaya langganan daya dan jasa	1.783.462.400	
	e biayapromosi/marketing	510.441.000	
	f dan lain-lain	1.226.241.000	
TOTAL			113.822.923.000

Pada table 10 dapat dilihat biaya layanan per unit kerja pada tahun anggaran 2023

Tabel 10 Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja

No	Uraian	URAIAN	JUMLAH
I	JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA	12 Bulan Layanan	20.304.895.714
	Biaya langsung	Biaya Pegawai dosen	3.820.000.599
		Biaya bahan	3.402.605.961
		Biaya jasa layanan	3.040.347.401
		Biaya pemeliharaan	-
		biaya langganan daya dan jasa	-
		Biaya Perjalanan	-
		Biaya lain-lain	776.585.862
		Biaya modal	-
		Jumlah Biaya Langsung	11.039.539.824

No	Uraian	URAIAN	JUMLAH
I	JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA	12 Bulan Layanan	20.304.895.714
	Biaya tidak langsung	Biaya Pegawai tendik	2.873.624.984
		Biaya bahan administrasi	285.964.249
		Biaya jasa layanan	1.137.281.248
		Biaya pemeliharaan	1.064.483.228
		biaya langganan daya dan jasa	1.102.446.341
		Biaya Perjalanan	214.254.726
		Biaya lain-lain	549.769.897
		Biaya modal	2.037.531.217
		Jumlah Biaya Tidak Langsung	9.265.355.890
II	JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA	12 Bulan Layanan	22.706.928.531
	Biaya langsung	Biaya Pegawai dosen	4.209.381.424
		Biaya bahan	5.975.002.414
		Biaya jasa layanan	3.395.214.947
		Biaya pemeliharaan	
		biaya langganan daya dan jasa	
		Biaya Perjalanan	
		Biaya lain-lain	1.587.098.391
		Biaya modal	
		Jumlah Biaya Langsung	15.166.697.176
	Biaya tidak langsung	Biaya Pegawai tendik	1.765.620.990
		Biaya bahan administrasi	229.503.063
		Biaya jasa layanan	1.489.017.717
		Biaya pemeliharaan	1.393.704.845
		biaya langganan daya dan jasa	1.443.409.127
		Biaya Perjalanan	184.607.321
		Biaya lain-lain	
		Biaya modal	1.034.368.292
		Jumlah Biaya Tidak Langsung	7.540.231.355
III	JURUSAN MANAJEMEN BISNIS	12 Bulan Layanan	23.350.140.588
	Biaya langsung	Biaya Pegawai dosen	5.182.529.203
		Biaya bahan	198.439.477
		Biaya jasa layanan	5.042.251.399
		Biaya pemeliharaan	
		biaya langganan daya dan jasa	
		Biaya Perjalanan	
		Biaya lain-lain	4.096.958.952
		Biaya modal	
		Jumlah Biaya Langsung	14.520.179.031
	Biaya tidak langsung	Biaya Pegawai tendik	2.207.026.237
		Biaya bahan administrasi	248.164.975
		Biaya jasa layanan	1.650.369.843
		Biaya pemeliharaan	1.544.728.730
		biaya langganan daya dan jasa	1.599.819.040
		Biaya Perjalanan	222.045.807
		Biaya lain-lain	
		Biaya modal	1.357.806.925
		Jumlah Biaya Tidak Langsung	8.829.961.557
IV	JURUSAN TEKNIK MESIN	12 Bulan Layanan	18.540.317.496
	Biaya langsung	Biaya Pegawai dosen	3.690.612.702
		Biaya bahan	2.269.921.966
		Biaya jasa layanan	3.158.636.583
		Biaya pemeliharaan	
		biaya langganan daya dan jasa	
		Biaya Perjalanan	
		Biaya lain-lain	992.848.652
		Biaya modal	104.866.028
		Jumlah Biaya Langsung	10.216.885.931

No	Uraian	URAIAN	JUMLAH
IV	JURUSAN TEKNIK MESIN	12 Bulan Layanan	18.540.317.496
	Biaya tidak langsung	Biaya Pegawai tendik	4.960.807.992
		Biaya bahan administrasi	276.356.051
		Biaya jasa layanan	654.341.494
		Biaya pemeliharaan	612.456.722
		biaya langganan daya dan jasa	634.299.024
		Biaya Perjalanan	126.605.065
		Biaya lain-lain	0
		Biaya modal	1.058.565.217
		Jumlah Biaya Tidak Langsung	8.323.431.566
V	MANAJEMEN POLIBATAM	12 Bulan Layanan	28.920.640.672
	Biaya langsung	Biaya Pegawai dosen	-
		Biaya bahan	2.892.064.067
		Biaya jasa layanan	2.024.444.847
		Biaya pemeliharaan	578.412.813
		biaya langganan daya dan jasa	-
		Biaya Perjalanan	1.156.825.627
		Biaya lain-lain	-
		Biaya modal	867.619.220
		Jumlah Biaya Langsung	7.519.366.575
	Biaya tidak langsung	Biaya Pegawai tendik	-
		Biaya bahan administrasi	3.181.270.474
		Biaya jasa layanan	578.412.813
		Biaya pemeliharaan	14.460.320.336
		biaya langganan daya dan jasa	-
		Biaya Perjalanan	867.619.220
		Biaya lain-lain	2.313.651.254
		Biaya modal	-
		Jumlah Biaya Tidak Langsung	21.401.274.097
		TOTAL LAYANAN PER UNIT 2023	113.822.923.000

2.3.7 Prakiraan Maju Pendapatan BLU 2024

Prakiraan maju pendapatan BLU pada tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan meningkatnya jumlah mahasiswa dan skala layanan produksi dan jasa Polibatam dibanding tahun 2023, dengan tingkat pertumbuhan jumlah mahasiswa sekitar 15% dan tingkat pertumbuhan layanan kerjasama dan produksi dan jasa sekitar 20%, sehingga ini berdampak pada peningkatan pendapatan. Khusus untuk Pendapatan dari rupiah murni operasional selain untuk RM operasional diharapkan juga ada perolehan RM mengikat untuk belanja modal dari pendanaan SBSN di tahun 2024. Gambaran pendapatan di tahun 2024 disajikan pada tabel berikut

Tabel 11 Prakiraan Maju Pendapatan BLU 2024

Deskripsi	2023 (Target)	2024 (Prakiraan maju)
A. Rupiah Murni	50.442.366.000	145.259.384.138
APBN RM - Mengikat (Operasional/BOPTN)	22.062.786.000	50.854.384.138
APBN RM - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/Kementerian/ lainnya)	28.379.580.000	94.405.000.000
B. PNB/BLU	63.380.557.000	89.887.256.973
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	63.205.696.000	85.786.296.573
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	174.861.000	2.825.960.400
Pendapatan BLU Lainnya	-	900.000.000
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa	-	375.000.000
Total	113.822.923.000	235.146.641.111
Saldo Kas Awal		6.792.107.187

2.3.8 Prakiraan Maju Belanja BLU 2024

Prakiraan maju belanja BLU pada tahun 2024 disusun dengan mempertimbangkan meningkatnya jumlah mahasiswa, jumlah program studi, dan skala layanan sehingga meningkatkan belanja BLU baik belanja barang, modal maupun pegawai. Termasuk adanya ikhtiar Polibatam untuk pengajuan pendanaan sarana prasarana berupa belanja modal Pembangunan Gedung baru beserta peralatan dan meubelairnya melalui sumber pendanaan SBSN untuk tahun 2024

Tabel 12 Prakiraan Maju Belanja BLU 2024

Deskripsi	2023	2024 (Prakiraan maju)
APBN Rupiah Murni (RM) - Mengikat (Operasional/BOPTN)	22.062.786.000	51.588.760.743
Belanja Pegawai	22.062.786.000	22.925.384.943
Belanja Barang	-	28.663.375.800
Belanja Modal	-	-
APBN Rupiah Murni - Tidak Mengikat (SBSN/PHLN/KL/lain)	28.379.580.000	94.405.000.000
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	28.379.580.000	4.500.000.000
Belanja Modal	-	89.905.000.000
PNBP/BLU	63.380.557.000	90.790.346.920
Belanja Pegawai	-	29.417.572.733
Belanja Barang	51.580.557.000	44.580.667.000
Belanja Modal	11.800.000.000	16.792.107.187
HIBAH	-	-
Belanja Barang	-	-
Total	113.822.923.000	236.784.107.663

2.3.9 Rencana Kebutuhan Rupiah Murni

Berdasarkan proyeksi belanja, pendapatan dan saldo awal, diperkirakan kebutuhan Rupiah Murni di tahun 2023, mencapai Rp 53.442.366.000,- dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 13 Rencana Kebutuhan Rupiah Murni dan PNPB 2023

Kode	Uraian Program/ Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)			Target/Volume Satuan	PIC penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal		
677620	Politeknik Negeri Batam	Rp 22.062.786.000	Rp 79.960.137.000	Rp 11.800.000.000		
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		Rp 67.999.889.000	Rp 11.800.000.000		
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokas		Rp 16.419.332.000			
	Indikator Kinerja Kegiatan:					
	Jumlah institusi pendidikan tinggi vokasi mendapatkan pembinaan menuju PTN-BH					
	Jumlah institusi pendidikan tinggi vokasi mendapatkan pembinaan menuju BLU					
4466.BE1	Bantuan Lembaga		Rp 16.419.332.000		2 Lembaga	Manajemen
01	RM		Rp 51.580.557.000			
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi		Rp 51.580.557.000	11.800.000.000		
	Indikator Kinerja Kegiatan:					
	Jumlah insitusi pendidikan tinggi vokasi yang melibatkan praktisi profesional industri dalam proses pembelajaran dan perkuliahan					
	Jumlah institusi pendidikan tinggi vokasi yang memiliki dosen berNIDK dari praktisi profesional					
	Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang menerapkan program studi Link and Match dengan industri					
	Jumlah diploma yang diberikan dengan kredit RPL					
4467.BE1	Bantuan Lembaga		Rp 16.253.199.000		3 Lembaga	Manajemen
04	PNBP		Rp 16.253.199.000			
4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan			Rp 10.500.000.000	10 Paket	Manajemen
04	PNBP			Rp 10.500.000.000		
4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi			Rp 1.300.000.000	4 Unit	Manajemen
04	PNBP			Rp 1.300.000.000		
4467.DBA			Rp 35.327.358.000		8000 Mahasiswa	Manajemen/Jurusan
04	PNBP		Rp 35.327.358.000			
023.18.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 22.062.786.000	Rp 11.960.248.000			
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 22.062.786.000	Rp 11.960.248.000			
4261.EBA	A Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 22.062.786.000	Rp 11.960.248.000		1 Layanan	Manajemen/Seluruh Unit
	Indikator Kinerja Kegiatan:					
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB					
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM					
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93					
01	RM	Rp 22.062.786.000	Rp 11.960.248.000			

2.3.10 Ambang Batas belanja BLU

Ambang batas belanja BLU tahun 2023 diperhitungkan sebesar 10% dari target pendapatan BLU sebesar Rp. 64.016.141.000,- (*Enam Puluh Empat Milyar Enam Belas juta Seratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah*). Dengan demikian, ambang batas belanja BLU adalah : $10\% \times \text{Rp. } 64.016.141.000,- = \text{Rp. } 6.401.614.100,-$ (*Enam Milyar Empat Ratus Satu uta Enam Ratus Empat Belas Ribu Seratus Rupiah*).

Jumlah batas pencairan sampai dengan ambang batas adalah : $\text{Rp. } 64.016.141.000,- + \text{Rp. } 6.401.614.100,- = \text{Rp. } 70.417.755.100,-$ (*Tujuh Puluh Milyar Empat Ratus Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Lima puluh Lima Ribu Seratus Rupiah*).

Berdasarkan perhitungan di atas kebutuhan tambahan pagu sekitar 10% dari pagu awal sehingga usulan ambang batas belanja BLU selama tahun 2023 sama dengan perkiraan kebutuhan tambahan pagu yaitu sebesar 10%

2.4 Rencana Pengelolaan Lainnya

2.4.1 Rencana inovasi.

Seiring dengan ditetapkannya Polibatam sebagai satker BLU, maka perlu dilakukan berbagai upaya yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan BLU Polibatam sekaligus juga mempersiapkan tingkat kematangan BLU Polibatam.

Beberapa Inovasi yang direncanakan pada tahun 2023

1. Pengembangan paket program-program pendidikan tinggi vokasi yang lebih terbuka, fleksibel, terjangkau melalui program bundling paket microcredential dengan program diploma atau bundling program diploma alih jenjang, melalui pendekatan dan proses RPL. Beberapa contoh program yang akan ditawarkan antara lain :
 - a. Program bundling microcredential dengan program diploma
 - b. Program bundling diploma 2 dengan diploma 4
 - c. Program bundling diploma 3 dengan diploma 4
 - d. Program campus online baik untuk kegiatan microcredential maupun program diploma

Pengembangan paket ini juga dibarengi dengan pengembangan platform *learning management system* yang lebih interaktif dan dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung pembelajaran *hybrid* atau *full online* untuk program-program pelatihan maupun program bundling program diploma yang ditawarkan.

2. Pengembangan dan penguatan model Pembelajaran menggunakan Project/Problem/Product-based Learning (PBL) yang diperluas menjadi internasional PBL dan memiliki kemampuan menghasilkan produk dan jasa sesuai permintaan mitra industry, dengan penerapan kerangka pendidikan berbasis *Conceive, Design, Implement and Operate (CDIO) Framework*. Melalui PBL, memungkinkan pembelajaran berpusat kepada mahasiswa yaitu menghadirkan mahasiswa yang lebih banyak belajar dibanding dosen yang mengajar, pembelajaran berbasis konteks dan relevan dengan permasalahan yang dihadapi secara riil, memungkinkan kolaborasi mahasiswa lintas program studi, lintas angkatan bahkan lintas perguruan tinggi dalam menyelesaikan project/problem/produk yang membutuhkan solusi yang umumnya multidimensi, proses pembelajaran dapat menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat bagi sekitar/stakeholder, serta memungkinkan terjadinya integrasi resources tidak hanya pembelajaran tetapi juga dalam aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan *improvement* yang lebih mendasar sampai menyentuh kerangka proses pendidikan berbasis CDIO yang lebih komprehensif, maka model pembelajaran PBL akan semakin memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Polibatam. Selain itu akan dijajaki juga pengembangan International-PBL berkolaborasi dengan beberapa politeknik mitra di Singapura dan Malaysia.

3. Program magang industry 2 semester bagi mahasiswa atau kegiatan mahasiswa di luar kampus selama 3 semester juga diperluas, tidak hanya magang di dalam negeri tetapi juga di luar negeri dengan dukungan hasil pengembangan terbaru aplikasi MyInternship dan kerjasama dengan mitra strategis industry dari luar negeri.
4. Program Rekoginsi Pembelajaran Lampau (RPL) lebih dimasifkan, baik bagi calon mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman bekerja sehingga mengurangi beban SKS dalam menyelesaikan studi, maupun pengakuan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi nasional dan internasional dalam mata kuliah tertentu, atau belajar di luar program studi sampai 3 semester dari berbagai sumber/lingkungan belajar
5. Perluasan Program merdeka belajar kampus merdeka(MBKM) melalui pengajuan proposal pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan program Wirausaha Merdeka (WMK).
6. Penerapan Ijazah dan Transkrip Digital bagi lulusan Polibatam mulai tahun kelulusan 2023, sehingga diharapkan dalam jangka panjang akan lebih mudah dan ekonomis pengelolaannya dan menjadi lebih ramah lingkungan karena dapat mereduksi penggunaan kertas dan pencetakan ijazah secara hardcopy
7. Rintisan Prodi baru Bersama Industri, yang mendekatkan profil lulusan dengan kebutuhan industry dimana rancangan awal kurikulum melibatkan secara intens dari industry yang relevan dan diterapkan melalui beberapa calon prodi baru yang juga diinisiasi bersama industry. Saat ini yang masih dalam proses perijinan adalah prodi rekayasa teknologi metalurgi oleh polibatam dengan perusahaan pengelola kawasan industri smelter bauksit di KEK Galang Batang., prodi pengembangan teknogi game dengan beberapa perusahaan pengembang game, prodi teknologi rekayasa avionik yang bekerja sama dengan pengelola KEK Batam Aero Teknik (lion group) dan GMF.
8. Melanjutkan Pengembangan dan perbaikan proses Transformasi Digital untuk setiap proses bisnis layanan di Polibatam sehingga menjadi lebih mudah, lebih sederhana dan lebih cepat termasuk diantaranya juga melakukan pengembangan sistem yang mendukung tingkat maturity BLU Polibatam , antara lain :
 - a. Pengembangan Dashboard Eksekutif untuk pengambilan keputusan : aplikasi sid.polibatam.ac.id
 - b. Pengembangan Pelayanan Pembelajaran berbasis proyek (PBL): Aplikasi SiapPBL
 - c. Pelayanan Akademik dan Kemahasiswaan Terpadu : Aplikasi SILAM, Layanan Daring dan Luring
 - d. Pelayanan Penerimaan mahasiswa baru : Aplikasi Registrasi polibatam, Layanan Statistik Informasi PMB secara terbuka, layanan daring dan luring
 - e. Pelayanan Magang dan Rekrutment Industri: Aplikasi MyInternship dan Aplikasi TalentHub, penerapan 17 model kemitraan polibatam-industri
 - f. Pelayanan Pelaksanaan Anggaran : Aplikasi SIAP, layanan daring dan luring
 - g. Pelayanan Administrasi personalia: Aplikasi SAM, layanan daring dan luring
9. Mengembangkan layanan inklusi dan ramah gender dan disabilitas melalui penguatan satgas PPKS, melengkapi fasilitas yang membantu dan memudahkan aksesibilitas bagi para penyandang disabilitas di kampus
10. Penguatan pengawasan internal dengan Penerapan Fraud Control Plan (FCP), penguatan Manajemen Risiko, Pengendalian Gratifikasi dan Benturan kepentingan,

2.4.2 Rencana program efisiensi.

Beberapa rencana program efisiensi yang akan dilakukan berfokus pada efisiensi belanja untuk komponen-komponen beban pendukung yang tidak berpengaruh langsung kepada peningkatan kualitas maupun skala layanan BLU. Efisiensi yang dilakukan melalui pemangkasan-pemangkasan beban sehingga benar-benar sesuai kebutuhan antara lain :

- a. konsumsi rapat internal baik dari sisi biaya satuan dan volume, sehingga masih wajar
- b. beban utilitas : Listrik, air , dengan memastikan dilakukan penghematan penggunaan
- c. beban perjalanan dinas dalam maupun luar negeri: mendorong pertemuan-pertemuan secara daring dan memilah dan memastikan mana kegiatan-kegiatan luring yang benar-benar perlu dilakukan perjalanan dinas
- d. biaya bahan baku material PBL atau bahan habis praktikum, memastikan jumlah tidak berlebihan, penggunaannya efektif dan mencari biaya paling ekonomis dengan kualitas yang tetap terjaga
- e. beban honorarium tugas tambahan, perlu dikaji dan dirasionalisasi kembali dan diberikan kepada personil yang benar-benar terlibat secara langsung dengan biaya satuan yang wajar
- f. biaya pelaksanaan kegiatan-kegiatan incidental, menerapkan first think first, mana komponen-komponen biaya yang benar-benar dibutuhkan untuk kesuksesan suatu kegiatan dan memangkas atau mereduksi biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung

Selain efisien melalui pemangkasan biaya/beban yang tidak berpengaruh langsung, upaya-upaya mencari sumber pendanaan dari luar Polibatam diharapkan juga dilakukan sehingga dapat membantu kelancaran seluruh kegiatan dan mengurangi penggunaan sumber dana dari pendapatan BLU

2.4.3 Rencana *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya.

Program-program efisien yang dilakukan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan layanan utama dan pendukung diharapkan memberikan dampak penghematan belanja terutama belanja barang sehingga terwujud *saving* pendanaan khususnya dari sumber dana PNBP/pendapatan BLU untuk kegiatan-kegiatan strategis yang akan datang dalam rangka peningkatan kualitas layanan dan profesionalisme SDM dalam memberikan layanan. *Saving* pendanaan yang dilakukan rencananya untuk beberapa kegiatan/aktivitas di tahun-tahun mendatang antara lain:

- a. Melanjutkan penambahan sarana prasarana pembelajaran dan pendukung pembelajaran yang dianggap prioritas yaitu untuk mendukung peningkatan kualitas layanan pembelajaran dan layanan penunjang yang tidak dapat dibiayai dari sumber anggaran yang ada. Hal ini dianggap prioritas, mengingat banyaknya jumlah pendaftar dengan jumlah calon mahasiswa yang diterima masih berbanding jauh, sehingga dengan adanya penambahan prasarana berupa ruang kelas dan laboratorium maupun sarana peralatan pembelajaran, akan mampu menampung semakin banyak jumlah calon mahasiswa yang masuk ke Polibatam pembelajaran akan Beberapa rencana ke depan adalah menambah

- jumlah workspace, membangun gedung student center dan pusat pengembangan karakter, melakukan pengadaan peralatan praktek di laboratorium maupun workshop
- b. Menerapkan sistem remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif untuk mendukung peningkatan profesionalisme SDM Polibatam di masa mendatang guna mendukung peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan

2.4.4 Rencana KSO/ KSM pada BLU.

Terkait dengan rencana KSO/KSM, pada tahun 2023 ini Polibatam dengan status sebagai satker BLU masih tetap melanjutkan beberapa kesepakatan dengan pihak-pihak eksternal khususnya dalam pemanfaatan Aset/BMN di lingkungan Polibatam, yaitu :

- a. Koperasi Polibatam Enterprises

Lingkup kerjasama dengan koperasi pegawai Polibatam ini adalah dalam pemanfaatan dan pengelolaan space ruangan di bangunan Polibatam dalam bentuk sewa oleh koperasi berupa penyediaan layanan mini market, layanan kantin sehat dan murah, layanan isi ulang air minum. Selain itu ada juga kerja sama penggunaan mesin-mesin injection mold milik koperasi yang disewa Polibatam untuk mendukung pelaksanaan kegiatan praktek dan pengoperasian teaching factory injection mold di Jurusan Teknik Mesin Polibatam. Kerjasama lain juga ada berupa kerjasama operasi antara Polibatam dan Koperasi dalam penyediaan layanan asrama bagi mahasiswa Polibatam dimana Koperasi berkontribusi menyediakan beberapa fasilitas di setiap kamar asrama Polibatam. Kerjasama dengan koperasi juga terjalin dalam mendukung penyediaan tempat praktek pembelajaran dan magang untuk mahasiswa Polibatam

- b. BNI

Lingkup kerjasama dengan BNI adalah pemanfaatan space ruangan di bangunan Polibatam dalam bentuk sewa oleh BNI selama 5 tahun berupa penyediaan layanan perbankan kantor kas pembantu BNI di kampus Polibatam. Selain itu terdapat kerja sama juga dalam pengelolaan rekening penerimaan dan pengeluaran Polibatam dan peluang kesempatan magang dan rekrutment bagi mahasiswa atau calon lulusan Polibatam di BNI

- c. Solustar

Lingkup kerjasama dengan perusahaan start up IT asal Singapura ini adalah pemanfaatan space ruangan di bangunan Polibatam untuk keperluan kantor operasional dalam bentuk sewa oleh Solustar selama 3 tahun . Selain itu kerjasama juga mencakup peluang kesempatan magang dan rekrutmen bagi mahasiswa atau calon lulusan Polibatam di Solustar

- d. Telkomsel Sumbagteng - Telkom Group

Lingkup kerjasama dengan operator seluler terbesar di Indonesia tersebut adalah pemanfaatan Gedung Tinggi Polibatam untuk penempatan tower/BTS untuk mendukung keterjangkauan layanan kepada pelanggannya , dalam bentuk sewa oleh Telkomsel selama 3 tahun.

- e. Asosiasi Pengusaha Jasa Internet Indonesia (APJII) Wilayah Kepri

Lingkup kerjasama dengan pengurus APJII wilayah Kepri ini adalah pemanfaatan space ruangan di bangunan Polibatam untuk kantor operasional dan data center APJII dalam bentuk sewa oleh APJII selama 5 tahun. Selain itu kerja sama juga mencakup pengelolaan

bersama tower BTS Internet di Gedung Polibatam, pemanfaatan data center APJII sebagai Livelab bagi mahasiswa dan program studi terkait di Polibatam. Kesempatan untuk magang dan rekrutmen bagi mahasiswa atau calon lulusan Polibatam di perusahaan-perusahaan anggota APJII juga terbuka lebar.

Selain melanjutkan beberapa kerjasama yang masih berkontrak dan masih memberikan banyak manfaat juga bagi Polibatam, terdapat juga inisiasi kerja sama baru pasca penetapan Polibatam sebagai satker BLU dalam bentuk Kerjasama, antara lain:

a. PT Ilmubox Pengetahuan Internasional

Rencana lingkup kerjasama yang akan dijajaki adalah kerja sama operasi dalam penyediaan sistem kampus online berbasis teknologi web untuk Polibatam, termasuk pemeliharaan dan pengembangan sistemnya. Ini bagian dari upaya strategis Polibatam dalam mengantisipasi tren perkembangan pendidikan dan pelatihan vokasi ke depan yang sudah sangat mengandalkan teknologi IT sebagai enablnya sekaligus memperluas keterjangkauan basis layanan Polibatam dengan kualitas layanan yang tetap terjamin. Salah satu keuntungan yang ditawarkan akan diperoleh Polibatam adalah polibatam tidak perlu mengeluarkan sejumlah dana untuk investasi penyediaan dan pengembangan seluruh perangkat teknologi yang dibutuhkan untuk layanan online tersebut. Dengan kerjasama ini diharapkan Polibatam dalam lebih fokus dalam memproduksi konten pembelajaran sementara pengelolaan dan platform market place untuk jasa pendidikan, pelatihan dan sertifikasi secara online ini dilakukan oleh mitra dalam hal ini Ilmubox. Pola kerjasama nantinya diharapkan dapat dilakukan melalui skema bagi hasil atau revenue sharing per user untuk setiap peserta yang mengikuti layanan pendidikan dan pelatihan online yang disediakan Ilmubox-Polibatam.

b. Beberapa Brand Principle atau Distribusi Peralatan Praktek Pembelajaran/Produksi

Rencananya akan dijajaki kerja sama dengan beberapa perusahaan produsen/EOM, pemegang merek atau agen tunggal sebagai champion dalam penyediaan peralatan pembelajaran yang unggul dalam bentuk co-branding dan penempatan fasilitas mitra tersebut di ruang-ruang laboratorium dan workshop Polibatam yang akan digunakan selain untuk praktek juga untuk penelitian dan pengembangan produk milik mitra serta dapat menjadi pendukung teknis mitra dalam melayani pelanggannya. Beberapa perusahaan yang dijajaki adalah PT Schneider, PT Festo, PT Infineon, PT TDK, PT Panasonic, PT DHL/TNT, PT Kawan Lama, dll.

c. Layanan Perbankan untuk Optimalisasi Asset Lancar

Rencananya akan dijajaki kerja sama dengan salah satu mitra bank yang nantinya akan dipilih untuk mendukung pengelolaan dana operasional dan juga investasi jangka pendek sehingga dapat mengoptimalkan asset lancar yang dimiliki BLU Polibatam melalui peningkatan manfaat finansial bagi Polibatam.

2.4.5 Rencana penetapan/perubahan tarif.

Tahun 2023 merupakan tahun pertama Polibatam beroperasi sebagai satker BLU. Salah satu kegiatan mandatory yang harus dilakukan untuk mendukung penyediaan layanan BLU lebih maksimal adalah penyusunan dan penetapan tarif layanan BLU Polibatam secara perdana.

Selama ini tarif yang ditetapkan belum mencakup seluruh kegiatan yang berpotensi meningkatkan jenis dan ragam layanan Polibatam sebagai BLU. Secara timeline dan sesuai arahan dari Kementerian, proposal draft tarif layanan BLU ini harus sudah diajukan dan mulai dilakukan pembahasan di tingkat Kementerian paling lambat di Bulan September 2023 dan hingga saat ini masih berproses, Sehingga untuk mengakomodir jenis dan tarif yang diberlakukan saat ini masih menggunakan Peraturan Direktur Nomor 005 Tahun 2023 tentang Penetapan jenis dan besaran tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak selama masa transisi di BLU Politeknik Negeri Batam Tahun 2023, Beberapa langkah yang akan dilakukan dalam rangka penyusunan, pengajuan dan penetapan tarif layanan BLU Polibatam yaitu:

- a. Studi literatur terhadap berbagai dokumen peraturan-peraturan dan praktik-praktik baik jenis dan besaran tarif layanan BLU di lingkungan pendidikan tinggi
- b. Mengikuti sosialisasi-sosialisasi secara aktif dari kementerian dan instansi pembina dan diskusi sesama satker BLU mengenai penyusunan tarif layanan BLU
- c. Identifikasi dan inventarisasi seluruh potensi sumber daya dan fasilitas Polibatam yang dapat ditawarkan layanannya kepada masyarakat dan mitra untuk mendatangkan pendapatan diluar UKT mahasiswa, dan selanjutnya diinventarisasi jenis dan usulan tarif setiap jenis layanan tersebut sebagai dasar penyusunan dan pengajuan proposal tarif layanan BLU ke masyarakat.
- d. Survey pasar terkait harga-harga/biaya layanan yang sejenis, yang ditawarkan para competitor di dalam satu kota /provinsi termasuk penyediaan data dukungannya.
- e. Penyusunan Proposal draft usulan jenis dan besaran tarif layanan BLU beserta data dukungannya oleh tim penyusun yang telah ditetapkan, sesuai ketentuan dan petunjuk teknis dari instansi pembina dan Kementerian Keuangan
- f. Pengajuan dan pembahasan proposal draft usulan jenis dan besaran tarif layanan BLU Polibatam dengan Kementerian Keuangan dan instansi pembina di Ditjen Pendidikan vokasi dan Biro Keuangan Setjen Kemendikbudristek

2.4.6 Rencana penetapan/perubahan remunerasi.

Mengingat tahun 2023 merupakan tahun pertama penerapan Polibatam sebagai satker BLU, maka perlu dilakukan penyusunan bahan baru untuk sistem remunerasi BLU yang ditargetkan akan diterapkan di tahun 2024 atau paling lambat 2 tahun setelah BLU namun pengajuannya diharapkan dapat dilakukan di semester II tahun anggaran 2023. Pembayaran remunerasi ini tetap berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan yang nanti akan disahkan untuk Polibatam terkait penetapan remunerasi bagi pejabat pengelola, dewan pengawas, dan semua pegawai BLU baik yang berstatus ASN maupun non ASN.

Sumber pendanaan untuk remunerasi ini berasal dari penerimaan BLU, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan BLU terutama yang bersumber pada pengelolaan aset dan pendapatan dari kerjasama.

Beberapa langkah persiapan yang akan dilakukan

- a. studi literatur mengenai berbagai dokumen contoh sistem remunerasi yang telah dimiliki dan dijalankan oleh beberapa BLU di lingkungan perguruan tinggi negeri

- b. mengikuti secara aktif sosialisasi-sosialisasi dari Kementerian dan instansi pembina dan juga diskusi-diskusi antar satker BLU terkait penyusunan rancangan sistem remunerasi di berbagai perguruan tinggi yang akan diajukan oleh Polibatam
- c. melakukan sosialisasi mengenai rencana penyusunan sistem remunerasi dan melakukan kajian terkait skenario sistem dan formulasi remunerasi sekaligus menjangring masukan dari seluruh pegawai Polibatam terkait sistem remunerasi yang nantinya akan dibuat dan diterapkan di Polibatam
- d. melakukan penyusunan proposal draft rancangan sistem dan formulasi remunerasi pegawai oleh tim yang dibentuk pimpinan BLU Polibatam
- e. Melakukan pengajuan dan pembahasan draft rancangan sistem remunerasi yang telah disiapkan oleh tim penyusun BLU dengan instansi pembina dan kementerian keuangan

2.4.7 Rencana pengelolaan SDM.

Menginjak tahun 2023 yang merupakan tahun pertama Polibatam sebagai satker BLU, faktor SDM memiliki peran yang tetap sangat penting dalam memastikan semua program kegiatan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan skala layanan Polibatam dapat berjalan dengan baik. Setidaknya direncanakan akan ada minimal 2 program studi baru yang akan dibuka dan mulai beroperasi di tahun 2023 dan terdapat beberapa rancangan prodi baru ke depan yang juga sedang inisialisasi. Selain itu juga dari sisi intake penerimaan mahasiswa baru 2023 direncanakan juga meningkat atau sekitar 3500 mahasiswa baru di tahun ajaran akademik baru 2023/2024. Beberapa tambahan program studi dan daya tampung tersebut pasti membutuhkan tambahan dukungan SDM di tahun 2023

Untuk itu beberapa rencana pengelolaan SDM yang akan dilakukan di tahun 2023

- a. Secara umum kebijakan terkait peningkatan jumlah SDM akan dilakukan secara hati-hati dan cermat. Jumlah dosen akan tetap ditambah dari kondisi saat ini, seiring dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa di prodi existing dan jumlah program studi baru yang dibuka. Namun jumlah tendik baru diharapkan dapat ditekan atau tidak terdapat peningkatan seiring sudah semakin masifnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses bekerja dan melayani setiap unit kerja
- b. penyusunan dan pengusulan kebutuhan formasi ASN, baik PNS maupun PPPK
Pengusulan ini utamanya untuk memberikan status kepegawaian yang jelas bagi para pegawai non-ASN yang sudah bekerja di Polibatam ditambah beberapa formasi untuk pegawai baru khususnya dosen. Usulan tersebut diharapkan dapat mencover layanan saat ini maupun mengantisipasi sedang diprosesnya perijinan beberapa program studi baru. Selain pengusulan melalui formasi, tetap dipersiapkan untukantisipasi kebutuhan SDM baru melalui proses rekrutmen mandiri sebagai SDM BLU dengan jumlah dan kualifikasi yang benar-bener selektif
- c. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi SDM.
Pengembangan kualifikasi dan kompetensi selalu dilakukan setiap tahun dan akan semakin intens dan terarah setelah Polibatam menjadi BLU sesuai dengan roadmap pengembangan SDM Polibatam yang telah ditetapkan baik melalui kegiatan fasilitasi persiapan dan

pelaksanaan studi lanjut, maupun dalam bentuk pelatihan non-gelar serta sertifikasi kompetensi , workshop, bimtek, outbond bagi dosen maupun tendik

d. Pembinaan dan pengelolaan sistem kerja dan kinerja SDM

Upaya ini dilakukan dengan menerapkan sistem kerja baru yang lebih sederhana, kaya fungsi, dan fokus pada peningkatan produktivitas dan kinerja SDM bukan sekedar penilaian kinerja. Pendekatan dalam pengelolaan indikator kinerja individu SDM benar-benar harus dikaitkan secara berjenjang dengan pencapaian indikator kinerja unit kerjanya dan mendukung pencapaian indikator kinerja utama institusinya. Dalam menjalankan pendekatan tersebut dilakukan melalui peningkatakan intensitas dialog kinerja dan ongoing feedback antara kepala unit kerja dan anggotanya dimana pemenuhan ekspektasi kinerja lebih dinamis dan berkelanjutan. Hasil dari evaluasi kinerja diharapkan juga akan diikuti dengan tahapan pemberian penghargaan berbasis kinerja sehingga meningkatkan motivasi dari SDM untuk selalu melakukan improvement.

Khusus untuk tahun 2023 ini juga, dalam rangka perancangan remunerasi pasca BLU, perlu dilakukan peninjauan kembali dan penyusunan beban kerja untuk setiap posisi jabatan dalam rangka merumuskan nilai jabatan. Terdefinisinya secara jelas nilai jabatan setiap posisi jabatam ini sangat bermanfaat dan akan digunakan sebagai dasar formula sistem dan formulasi remunerasi ke depan.

2.4.8 Rencana kerja untuk mencapai target.

Berdasarkan target kinerja layanan maupun keuangan yang telah ditetapkan, maka berikut disajikan beberapa rencana kerja untuk mencapai target yaitu :

a. Kinerja Pengelolaan Keuangan

Berikut disajikan rencana kerja dalam mencapai target kinerja keuangan di tahun 2023

Tabel 14 Rencana Kerja mencapai target kinerja keuangan

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
1. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	62%	<ul style="list-style-type: none"> o Peninjauan dan penyesuaian standar biaya masukan o Pelaksanaan program efisiensi beban yang tidak memberikan nilai tambah o Menjajaki sumber-sumber pendanaan alternatif untuk mengcover biaya operasional o Pengendalian biaya/beban pendukung
2. Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2023	68.000.000.000	<ul style="list-style-type: none"> o Peningkatan kapasitas daya tampung o Pembukaan program studi baru yang relevan o Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM dalam pengelolaan unit bisnis layanan produksi dan jasa o Peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak yang berpotensi mendukung pengembangan bisnis
3. Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	354.967.000	<ul style="list-style-type: none"> o Meningkatkan kerjasama pengelolaan dana operasional dan investasi jangka pendek di rekening dengan bank mitra o Meningkatkan kerja sama pemanfaatan dan penggunaan asset existing

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
		<ul style="list-style-type: none"> o merevitalisasi asset-aset tetap yang berpotensi untuk dimanfaatkan o Memperkuat tata kelola pemanfaatan dan penggunaan asset
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	100%	<ul style="list-style-type: none"> o Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial o Pengisian data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap o Tersedianya website yang representatif dan up to date o Pengembangan Webservice / Integrasi Data o Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial o Pengembangan Sistem Informasi Manajemen yang memuat informasi keuangan, layanan dan SDM o Melakukan Self-Assessment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu

b. Kinerja Pelayanan Prima

Berikut disajikan rencana kerja dalam mencapai target kinerja layanan

Tabel 15 Rencana Kerja mencapai target kinerja layanan

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
1. Persentase Lulusan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	79%	<ul style="list-style-type: none"> o Penerapan PBL lintas Angkatan, lintas jurusan dan lintas prodi, termasuk lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan kerangka pendidikan CDIO o Mendorong penerapan MBKM dalam berbagai bentuk baik dari program nasional maupun mandiri seperti MSIB, WMK, IISMA, P5MD, dll o Melaksanakan magang 2 semester secara massif o Mengembangkan sistem tracer study yang lebih komprehensif dan melaksanakan tracer secara periodik termasuk integrasi dengan talenthub.
2. Persentase mahasiswa D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	15%	<ul style="list-style-type: none"> o Menambah mitra kerja industry yang bersedia menerima magang 2 semester o Mendorong pelaksanaan magang 2 semester secara massif o Mendorong partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan penalaran, minat dan bakat untuk mencoba mengikuti berbagai perlombaan dan meraih prestasi.
3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	37%	<ul style="list-style-type: none"> o Mendorong terbentuknya jejaring kerjasama yang lebih luas antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri o Menawarkan berbagai program terkait tridarma dengan kampus lain o Melaksanakan program magang dosen/laboran ke industry mitra minimal selama 1 semester o Menawarkan dan menjalankan PBL eksternal dimana project /product/problem berasal dari mitra industri o Memberikan penugasan sebagai dosen pembina/pembimbing untuk rencana seluruh lomba penalaran, minat dan bakat yang akan diikuti oleh mahasiswa
4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional,	70%	<ul style="list-style-type: none"> o Mengusulkan formasi dosen S3 o Melakukan perekrutan secara mandiri dosen S3 o Menyiapkan bantuan persiapan studi lanjut bagi yang ingin keluar negeri o Mendorong para dosen dan staf untuk berpartisipasi dalam setiap program sertikom dosen dari pusat o Menarik para praktisi industry untuk ikut terlibat dalam berbagai kesempatan dan mendukung model pembelajaran

Indikator Kinerja	Target	Rencana Kerja
Dunia Industri, atau Dunia Kerja		8+I termasuk memberi kesempatan untuk ikut program merdeka mengajar.
5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	1,70	<ul style="list-style-type: none"> o Menyediakan berbagai sumber referensi dan Pustaka terutama secara digital o Mendorong agar setiap dosen dapat terlibat dalam kegiatan penelitian baik dari sumber dana pusat maupun lokal diutamakan berorientasi teknologi tepat guna o Mendorong agar setiap dosen memiliki minimal 1 artikel dan publikasi atau hak karya intelektual setiap 1 tahun sekali o Mendorong integrasi pelaksanaan proses pengajuan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat dengan kegiatan pembelajaran dalam aplikasi PBL o Menyelenggarakan seminar internasional
6. Persentase Prodi D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	100%	<ul style="list-style-type: none"> o Melaksanakan peninjauan kerjasama baru sesuai dengan model 17 kemitraan industry-polibatam o Meningkatkan kerjasama baru yang relevan dengan industry sesuai kebutuhan program studi o Mengembangkan sistem informasi kerjasama yang dapat memonitor progress pelaksanaan kerjasama yang telah dilakukan
7. Persentase Mata Kuliah D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	85%	<ul style="list-style-type: none"> o Penerapan PBL lintas Angkatan, lintas jurusan dan lintas prodi, termasuk lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan kerangka pendidikan CDIO o Mendorong penerapan MBKM dalam berbagai bentuk baik dari program nasional maupun mandiri seperti MSIB, WMK, IISMA, P5MD, dll
8. Persentase Program Studi D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	5%	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan self-assesment kesiapan prodi yang akan mengajukan akreditasi internasional o Menjajaki jenis akreditasi internasional yang paling sesuai o Menjadi anggota asosiasi internasional yang menyelenggarakan akreditasi internasional o Mempersiapkan data , informasi untuk mendukung kelengkapan dokumen sesuai instrument akreditasi

2.4.9 Informasi lainnya untuk strategi pencapaian target.

Secara umum strategi pencapaian target berorientasi pada perencanaan berbasis kinerja dan risiko dengan mulai mengedepankan praktik-praktik baik dan sehat, berbasis pada nilai-nilai oeganisasi, dalam menyelenggarakan layanan Polibatam ke masyarakat.

BAB III PENUTUP

3.1 Analisis

Berdasarkan hasil pembahasan maka perlu dianalisis beberapa aspek untuk memastikan bawah muatan perencanaan pada rencana bisnis dan anggaran (RBA) ini telah sesuai. Analisis yang dilakukan meliputi aspek produktivitas, efisiensi, knvoasi dan keselarasan dan kesesuaian.

Berikut disajikan rekapitulasi atau rangkuman komponen item biaya dan pendapatan yang akan digunakan dan memudahkan dalam perhitungan dan analisis untuk masing-masing aspek

Tabel 16 Baseline Perencanaan untuk Analisis Data

Uraian	2021 realisasi	2022 realisasi	2023 target/pagu
Target Pendapatan	58.577.030.000	67.345.880.000	70.000.000.000
Pendapatan BLU	58.676.758.018	68.954.741.210	77.876.158.542
Pendapatan Operasional	106.790.478.072	118.988.427.210	128.318.524.542
Belanja Total	166.757.644.584	114.437.134.161	137.492.573.810
Belanja Operasional (barang+pegawai)	86.205.334.520	104.079.981.589	113.423.033.000
belanja BLU	51.055.836.065	62.138.616.934	84.050.207.810
Target Output Layanan	7.200	8.600	9.800
Output Layanan	7.128	8.629	9.800
Jumlah SDM	365	393	413
- Dosen	196	220	237
- tendik	169	173	176
IKM	80,505	86,91	89

Berdasarkan data-data yang disajikan di atas, berikut perhitungan dan analisis dari berbagai aspek berdasarkan muatan perencanaan pada RBA ini.

3.1.1 Produktivitas

Analisis pada aspek produktivitas diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio SDM. Beberapa rasio atau indikator yang digunakan dan hasil perhitungannya disajikan sebagai berikut

Tabel 17 Hasil Perhitungan Indikator Analisis Produktivitas

Indikator	2022 realisasi	2023 target/pagu
Rasio Output Layanan terhadap jumlah SDM (ROLSDM)	22	24
Rasio Pendapatan terhadap jumlah SDM (RPSDM)	175.457.357	188.562.127
Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)	1.501	1.171
Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)	6,405	2,09
Target Output Layanan (TOL)	1,20650954	1,13570518
Target Pendapatan (TP)	1,147743711	1,015158621

Berdasarkan hasil perhitungan beberapa indikator produktivitas di atas, secara umum menunjukkan bahwa muatan perencanaan dalam RBA ini menunjukkan dukungan akan terjadinya peningkatan produktivitas BLU apabila target 2023 dapat tercapai. Walaupun untuk derajat perkiraan peningkatan produktivitas tahun 2023 secara nominal masih lebih rendah dari peningkatan produktivitas yang terjadi di tahun 2022, terutama pada indikator PJOL, PKL, TOL dan TP. Salah satunya adalah disebabkan belum adanya penambahan sarpras yang signifikan untuk menampung *student body* lebih besar sesuai tingkat pertumbuhan pada tahun 2022.

3.1.2 Efisiensi

Analisis pada aspek efisiensi diukur dengan melihat bagaimana kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja. Beberapa rasio atau indikator yang digunakan dan hasil perhitungannya disajikan sebagai berikut

Tabel 18 Hasil Perhitungan Indikator Analisis Produktivitas

Indikator	2022 realisasi	2023 target/pagu
Rasio Belanja Total terhadap output Layanan (RBOL Total)	13.261.923	14.029.854
Rasio Belanja Operasional terhadap Output Layanan (RBOL Operasional)	12.061.650	11.573.779
Rasio Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (RBOPO)	0,87	0,88
Rasio Belanja Pegawai terhadap total belanja operasional	0,20	0,19
Rasio Belanja Barang terhadap total belanja operasional	0,80	0,81

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, efisiensi terjadi pada tingkat operasional dimana rasio belanja operasional terhadap output layanan dan rasio belanja pegawai terhadap total belanja operasional pada tahun 2023 lebih kecil dari tahun 2022. Namun jika dimasukkan perhitungan belanja total termasuk belanja modal, tingkat efisiensi di tahun 2023 menurun. Ini menunjukkan adanya belanja modal yang akan dilakukan di tahun 2023 belum memberikan efek efisiensi di tahun 2023. Selain itu jika dibandingkan dengan pendapatan, tingkat pertumbuhan belanja operasional di tahun 2023 belum sebanding dengan kenaikan pendapatan operasional sehingga rasio efisiensi belanja terhadap pendapatan mengalami penurunan. Untuk itu perlu dilakukan upaya mendorong peningkatan pendapatan operasional di atas yang ditargetkan atau menurunkan belanja operasional di bawah target yang telah ditetapkan .

3.1.3 Inovasi

Berbagai program inovasi yang direncanakan pada tahun 2023, seperti program bundling /paketan program diploma yang lebih fleksibel, pengembangan PBL (Project Based Learning) dimana pembelajaran dinilai berdasarkan penyelesaian project, Kurikulum CDIO, RPL, dan transformasi digital proses bisnis dan beberapa lainnya diharapkan dapat turut mentrigger dan mendorong peningkatan skala layanan dan diharapkan kualitas layanan pendidikan tinggi vokasi dan layanan produksi dan jasa BLU Polibatam

3.1.4 Keselarasan dan Kesesuaian

Jenis layanan yang diberikan oleh BLU Polibatam telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU pendidikan dan juga telah sesuai dengan peraturan/ regulasi yang mengatur mengenai layanan BLU. Sementara itu target kinerja BLU antara lain selaras dengan dengan RPJMN, prioritas pembangunan nasional, RSB, dan kebijakan nasional lainnya

3.2 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada analisis pada bagian sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Dari sisi produktivitas, RBA yang telah disusun mendukung peningkatan produktivitas BLU Polibatam
- b. Dari sisi efisien, RBA yang telah disusun juga telah menunjukkan efisiensi namun tetap perlu diexercise pada saat implementasinya sehingga dapat mencapai efisiensi lebih optimal
- c. Dari sisi inovasi, RBA yang telah disusun dapat mendukung pelaksanaan upaya-upaya inovatif yang berdampak kepada peningkatan skala dan kualitas layanan dan berpotensi juga meningkatkan pendapatan operasional polibatam
- d. Dari sisi kesesuaian dan keselarasan, jenis layanan dan target kinerja yang telah tertuang di RBA juga telah sesuai dengan RSB dan target IKU yang harus dicapai di tahun 2023

**Batam Centre. Jl. Ahmad Yani. Batam Kota.
Batam Kepulauan Riau 29461**

Website [www.polibatam.ac.id.](http://www.polibatam.ac.id)
Email [info@polibatam.ac.id.](mailto:info@polibatam.ac.id)
Instagram @polibatamofficial
Facebook Politeknik Negeri Batam.
Telepon (0778) 469 860

